

**PENERAPAN ARAB PEGON DALAM MENGEMBANGKAN  
KETERAMPILAN MENULIS ARAB MELALUI PROGRAM  
PEMBELAJARAN PENGEMBANGAN DIRI SISWA KELAS IV  
DI MI AL-HUDA PLOSO**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Siti Mar'Atul Eva Hurriyah**

**NIM.210103110112**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2025**

**PENERAPAN ARAB PEGON DALAM MENGEMBANGKAN  
KETERAMPILAN MENULIS ARAB MELALUI PROGRAM  
PEMBELAJARAN PENGEMBANGAN DIRI SISWA KELAS IV  
DI MI AL-HUDA PLOSO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

**Oleh:**

**SITI MAR'ATUL EVA HURRIYAH**

**NIM. 210103110112**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul **“Penerapan Arab Pegon Dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Arab Melalui Program Pembelajaran Pengembangan Diri Siswa Kelas IV Di MI AL-Huda Ploso”** oleh **Siti Mar’Atul Eva Hurriyah** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian.

Pembimbing,



Fitriatul Uyun, M. Pd

NIP. 198210222023212017

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Dr. Bintoro Widodo, M. Kes

NIP. 19760405 200801 1 018

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENERAPAN ARAB PEGON DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN  
MENULIS ARAB MELALUI PROGRAM PEMBELAJARAN PENGEMBANGAN  
DIRI SISWA KELAS IV DI MI AL-HUDA PLOSO**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Siti Mar'Atul Eva Hurriyah (210103110112)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 16 Mei 2025 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

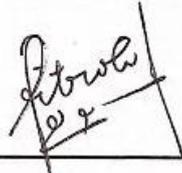
**Ketua Penguji**  
Dr. Abd. Gafur, M.Ag  
NIP. 197304152005011004

:



**Sekretaris Sidang**  
Fitratul Uyun, M.Pd  
NIP. 198210222023212017

:



**Anggota Penguji**  
Rois Imron Rosi M.Pd  
NIP. 199102272023211017

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 196504031998031002

## LEMBAR NOTA DINAS PEMBIMBING

PEMBIMBING

Fitratul Uyun, M. Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

---

Malang, 10 Maret 2025

Hal : Skripsi Siti Mar'Atul Eva Hurriyah

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Siti Mar'Atul Eva Hurriyah

NIM : 210103110112

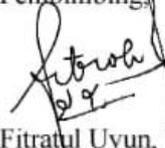
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Arab Pegon Dalam Mengembangkan Keterampilan  
Menulis Arab Melalui Program Pembelajaran Pengembangan Diri  
Siswa Kelas IV Di MI Al-Huda Ploso

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya

Walaikumsalam Wr. Wb

Pembimbing,



Fitratul Uyun, M. Pd

NIP. 198210222023212017

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Mar'Atul Eva Hurriyah

NIM : 210103110112

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penerapan Arab Pegon Dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Arab Melalui Program Pembelajaran Pengembangan Diri Siswa Kelas IV Di MI Al-Huda Ploso

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 10 Maret 2025

Hormat saya,



Siti Mar'Atul Eva Hurriyah

NIM. 210103110112

## LEMBAR MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَقِيَمْ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

*Surat Ar-Ra'd Ayat 11*

“Lawan Rasa Takutmu dan Angkat Derajat Orang Tua mu”

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah rabbil'alamiin, sujud syukurku kusembahkan Kepada-Mu Ya Allah SWT. Engkau telah menjadikan penulis manusia yang senantiasa berilmu, berpikir, beriman, dan bersabar dalam menjalani hidup ini. Dan memberikan kemudahan dan kelancaran kepada ku sehingga mampu menyelesaikan Skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagi diriku untuk meraih cita-cita besarku yang sudah engkau takdirkan kepadaku. Dengan penuh rasa hormat, dan terima kasih, Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang dicintai dan sayangi.

Kepada Mamaku dan Ayahku yang amat selalu aku sayangi dan cintai terima kasih sudah sangat berjasa dan berjuang menemani putri kecilmu ini, serta membuatku tersenyum, mendukungku, mendoakanku, menasehatiku dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang penuh hebat kepadaku. Serta kepada kedua adikku tercinta yang selalu mendoakan dan segenap keluarga besar ku yang selalu memberikan semangat dan dukungan hingga aku bisa sampai di titik ini.

Untuk kamu yang juga selalu buat aku tersenyum. Yang sudah memberiku semangat yang tak pernah henti dan meluangkan waktu hanya untuk menemani ku kemana pun penulis pergi. Penulis merasa beruntung karena Allah mempertemukan dan mengizinkan ku ditemani seorang yang begitu Istimewa dalam hidupku.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Penerapan Arab Pegon Dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Arab Melalui Program Pengembangan Diri Siswa Kelas IV Di MI AL-Huda Ploso”*. Sholawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa Syukur, penulis berterima kasih kepada:

1. Orang yang penulis cintai Mama, Ayah yang sangat berjasa dan kedua adik saya yang selalu mendukung, mendoakan, dan menyemangati saya. Serta terima kasih kepada segenap keluarga besar yang juga selalu memberi semangat, doa, dan dukungan selama ini.
2. Bapak Dr. H. M. Zainuddin, M. A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Bintoro Widodo, M. Kes selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Ibu Nur Hidayah Hanifah, M. Pd selaku dosen wali yang telah membimbing selama masa perkuliahan dari awal hingga akhir
6. Ibu Fitratul Uyun, M. Pd selaku dosen pembimbing, terima kasih kepada beliau telah membimbing, meluangkan waktu dan mengarahkan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini

7. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah banyak memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis pada masa duduk dibangku kuliah
8. Ibu Siti Choirotunnisak, S. Pd I, M. Pd I selaku kepala sekolah dan Bapak Ahmad Nasuha S. Pd serta Siswa MI Al-Huda Ploso yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini
9. Seseorang yang paling baik, terimakasih atas keberadaanya, yang selalu memberikan doa, rasa cinta, dukungan, effort yang begitu luar biasa dan kesabaran yang penuh dalam menemani penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Afida Nur Rohma, teman ku dari kecil yang memahami kondisi fisik maupun psikis penulis ini dan yang selalu mendoakan, menemani terjun lapangan serta memberi semangat untuk terus kuat dan berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Teman seperantauan Enggarani dan Prista Yufi yang selalu menguatkan penulis untuk tidak menangis, menemani penulis saat tinggal di Malang, dan yang pasti selalu memberi dukungan dan dorongan untuk tidak malas dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Bestie sekelas PGMI, circle yang paling berarti Siwi Estinngrum dan Ummi Rosyida yang selalu setia menemani penulis dan memberikan semangat dan pelukan hangat kepada penulis yang cengeng ini untuk selalu kuat dalam menghadapi ujian ujian yang diberikan Allah. Teruntuk Siwi Estiningrum terima kasih selalu menjadi penyemangat dalam hidupku sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini

13. Kakak kelas Mbak Balqis terima kasih sudah menjadi pembimbing rumahan selama proses penyusunan skripsi ini

14. Terakhir, diri sendiri Siti Mar'Atul Eva Hurriyah telah mau berjuang dan berproses untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan mengangkat derajat kedua orang tua. Terima kasih sudah kuat dan berjuang semaksimal mungkin dalam mencapai titik ini

Dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca semoga karya ini bermanfaat dengan harapan adanya saran dan kritik demi perbaikan.

Malang, 10 Maret 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR MOTTO.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT .....	xvi
ملخص .....	xvii
PEDOMAN TRANSITERASI ARAB-LATIN .....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>E. Orisinalitas Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>F. Definisi Istilah .....</b>	<b>14</b>
<b>G. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>15</b>
BAB II .....	17
TINJAUAN PUSTAKA .....	17
<b>A. Kajian Teori .....</b>	<b>17</b>
<b>1. Arab Pegon.....</b>	<b>17</b>
<b>2. Keterampilan Menulis .....</b>	<b>24</b>
<b>3. Pengembangan Diri.....</b>	<b>27</b>
<b>B. Pembelajaran Perspektif Islam .....</b>	<b>29</b>
<b>C. Kerangka Teori .....</b>	<b>31</b>
BAB III .....	32
METODE PENELITIAN .....	32

<b>A. Jenis dan Pendekatan Penelitian</b> .....	32
<b>B. Lokasi Penelitian</b> .....	33
<b>C. Kehadiran Peneliti</b> .....	34
<b>D. Subjek Penelitian</b> .....	34
<b>E. Data dan Sumber Data</b> .....	35
<b>F. Instrumen Penelitian</b> .....	37
<b>G. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	38
<b>H. Pengecekan Keabsahan Data</b> .....	41
<b>I. Analisis Data</b> .....	42
<b>J. Prosedur Penelitian</b> .....	43
BAB IV .....	45
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....	45
<b>A. Paparan Data dan Hasil Penelitian</b> .....	45
<b>1. Penerapan Pembelajaran Arab Pegon dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Arab Siswa Di MI Al-Huda Ploso</b> .....	45
<b>2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Pembelajaran Arab Pegon dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Arab Siswa Di MI Al-Huda Ploso</b> .....	53
BAB V .....	60
PEMBAHASAN.....	60
<b>A. Penerapan Pembelajaran Arab Pegon dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Arab Siswa Di MI Al-Huda Ploso</b> .....	60
<b>B. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Pembelajaran Arab Pegon dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Arab Siswa Di MI Al-Huda Ploso</b> .....	66
BAB VI.....	72
PENUTUP .....	72
<b>A. Kesimpulan</b> .....	72
<b>B. Saran</b> .....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN .....	79

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	12
Tabel 3.1 Sumber Data Primer .....	36
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian.....	37
Tabel 3.3 Wawancara.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 3.1 Alur Prosedur Penelitian.....	44
Gambar 4.1 Pengenalan Huruf Arab Pegon .....	49
Gambar 4.2 Kegiatan Praktik Menulis.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian .....	80
Lampiran 3 Pedoman Pengumpulan Data.....	81
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	92
Lampiran 5 Biodata Mahasiswa.....	94

## ABSTRAK

Hurriyah, Siti Mar'Atul Eva, 2025. *Penerapan Arab Pegon Dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Arab Melalui Program Pembelajaran Pengembangan Diri Siswa Kelas IV Di MI Al-Huda Ploso*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi Fitratul Uyun, M,Pd

### **Kata Kunci: Arab Pegon, Keterampilan Menulis, Pengembangan Diri**

---

Status Madrasah yang berdiri dibawah naungan pondok pesantren membuat Arab pegon merupakan salah satu aspek penting yang harus dikenalkan kepada para siswanya yang akan menjadikan ciri khas MI Al-Huda Ploso ini. Untuk itu salah satu upaya yang dilakukan dilakukan MI Al-Huda Ploso ini dengan mengadakan program pengembangan diri dalam bentuk pembelajaran Arab pegon untuk mengembangkan keterampilan menulis Arab siswa dan sebagai bekal siswa melanjutkan ke jenjang lebih tinggi.

Berdasarkan hal tersebut tujuan penelitian adalah: (1) mengetahui penerapan pembelajaran Arab pegon dalam mengembangkan keterampilan menulis Arab siswa di MI Al-Huda Ploso. (2) mengidentifikasi faktor yang mendukung dan menghambat penerapan pembelajaran Arab pegon dalam mengembangkan keterampilan menulis Arab siswa di MI Al-Huda Ploso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu terdiri dari pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penerapan arab pegon dalam mengembangkan keterampilan menulis arab di MI Al-Huda Ploso melalui beberapa tahap mulai dari mengenalkan huruf pegon, menggabungkan huruf menjadi kata sempurna, dan menulis atau mengubah tulisan latin menjadi tulisan pegon. Pembelajaran Arab pegon ini diadakan dengan tujuan untuk mengenalkan ciri khas pondok pesantren dan sebagai bekal siswa untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. (2) faktor yang mempengaruhi penerapan pembelajaran arab pegon yaitu, faktor pendukung karena adanya lingkungan pondok pesantren dan semangat dari siswa untuk belajar dan mengenal Arab pegon. dan faktor penghambatnya adalah kurangnya semangat pada diri siswa, pola pikir siswa yang menganggap menulis arab pegon itu sulit, beberapa siswa masih belum bisa menulis arab dan faktor dari orang tua.

## ABSTRACT

Hurriyah, Siti Mar'Atul Eva, 2025. *The application of Pegon Arabic in developing Arabic writing skills through the Self-Development Learning Program for Grade IV students at MI Al-Huda Ploso*. Thesis, Department of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Thesis Supervisor Fitratul Uyun, M,Pd

### **Keywords: Arabic Pegon, Writing Skills, Self-Development**

---

The status of the Madrasah which stands under the auspices of Islamic boarding schools makes Arabic pegon one of the important aspects that must be introduced to its students which will make MI Al-Huda Ploso a distinctive feature. For this reason, one of the efforts made by MI Al-Huda Ploso is by holding a self-development program in the form of Arabic learning pegon to develop students' Arabic writing skills and as a provision for students to continue to a higher level.

Based on this, the objectives of the study are: (1) to find out the application of pegon Arabic learning in developing students' Arabic writing skills at MI Al-Huda Ploso. (2) identify factors that support and hinder the application of pegon Arabic learning in developing students' Arabic writing skills at MI Al-Huda Ploso.

This research uses a qualitative approach with a case study type. The data collection used by the researcher is observation, interview, and documentation. In this study, data analysis according to Miles and Huberman was used, which consisted of data collection, data presentation, and conclusion drawn.

The results of this study show that (1) the application of pegon Arabic in developing Arabic writing skills at MI Al-Huda Ploso through several stages starting from introducing pegon letters, combining letters into perfect words, and writing or converting Latin writing into pegon writing. This Arabic pegon learning was held with the aim of introducing the characteristics of Islamic boarding schools and as a provision for students to continue to a higher level. (2) The factors that affect the implementation of Arabic learning are the supporting factors due to the existence of the Islamic boarding school environment and the enthusiasm of students to learn and get to know Arabic Pegon. And the inhibiting factors are the lack of enthusiasm in students, the mindset of students who think that writing Arabic Pegon is difficult, some students still cannot write Arabic and factors from parents.

## ملخص

حرية، سيتي مرأة لعفه، 2025. تطبيق البيجون العربية في تنمية مهارات الكتابة العربية من خلال برنامج تعلم التطوير الذاتي لطلاب الصف الرابع الابتدائية في مدرسة ابتدائية الهدى بلوسو. أطروحة، قسم إعداد المعلمين مدرسة ابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، مولانا مالك إبراهيم جامعة الدولة الإسلامية مالانغ، مشرفة أطروحة فطرة أويون، ماجستير التربية

### الكلمات المفتاحية: البجون العربي، مهارات الكتابة، تطوير الذات

إن مكانة المدرسة التي تقف تحت رعاية المدارس الداخلية الإسلامية تجعل البيجون العربي من الجوانب المهمة التي يجب تقديمها لطلابها والتي ستجعل من سمات مدرسة ابتدائية الهدى بلوسو. لهذا السبب ، فإن أحد الجهود التي تبذلها مدرسة ابتدائية الهدى بلوسو هو عقد برنامج تطوير ذاتي في شكل تعلم اللغة العربية لتطوير مهارات الكتابة العربية لدى الطلاب وك توفير للطلاب للاستمرار في مستوى أعلى.

وبناء على ذلك، فإن أهداف الدراسة هي: (1) معرفة تطبيق تعلم البيجون العربي في تنمية مهارات الكتابة العربية لدى الطلاب في مدرسة ابتدائية الهدى بلوسو. (2) تحديد العوامل التي تدعم وتعيق تطبيق تعلم اللغة العربية في تنمية مهارات الكتابة العربية لدى الطلاب في مدرسة ابتدائية الهدى بلوسو.

يستخدم هذا البحث نهجا نوعيا مع نوع دراسة الحالة. جمع البيانات الذي يستخدمه الباحث هو الملاحظة والمقابلة والتوثيق. في هذه الدراسة ، تم استخدام تحليل البيانات وفقا لمايلز وهوبرمان ، والذي يتكون من جمع البيانات وعرض البيانات واستخلاص الاستنتاج.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن (1) تطبيق البيجون العربية في تنمية مهارات الكتابة العربية في مدرسة ابتدائية الهدى بلوسو من خلال عدة مراحل تبدأ من إدخال حروف البيجون ، ودمج الحروف في كلمات مثالية ، وكتابة أو تحويل الكتابة اللاتينية إلى كتابة بيجون. أقيم هذا التعلم باللغة العربية بهدف التعريف بخصائص المدارس الداخلية الإسلامية وك توفير للطلاب للاستمرار في مستوى أعلى. (2) العوامل التي تؤثر على تطبيق تعلم اللغة العربية هي العوامل الداعمة بسبب وجود بيئة المدرسة الداخلية الإسلامية وحماس الطلاب للتعلم والتعرف على البيجون العربي. والعوامل المثبطة هي قلة الحماس لدى الطلاب ، وعقلية الطلاب الذين يعتقدون أن كتابة البيجون العربية صعبة ، وبعض الطلاب ما زالوا غير قادرين على كتابة اللغة العربية وعوامل من أولياء الأمور.

## PEDOMAN TRANSITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	`	ء	=	`
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = Aw

أي = Ay

أُو = û

إِي = î

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa merupakan suatu bentuk hubungan yang digunakan oleh masyarakat setempat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Selain bahasa nasional dan daerah di Indonesia, bahasa asing juga digunakan dalam hal tertentu seperti, penggunaan bahasa Arab, Inggris, Jerman, dan Mandharin.<sup>1</sup>

Di sekolah-sekolah Islam khususnya di Indonesia, seperti Madrasah, bahasa Arab menjadi salah satu pelajaran wajib yang diajarkan. Namun, beberapa siswa menganggap bahasa itu sulit dipelajari. Apalagi terkait menulis siswa seringkali merasa kesulitan dalam keterampilan menulis bahasa Arab karena mereka merasa dituntut untuk selalu menggunakan ide, pikiran, dalam bentuk tulisan bahasa arab yang sesuai dengan kaidah-kaidahnya.

Kemampuan berbahasa merupakan aspek penting dalam mempelajari bahasa Arab. Dalam berbahasa, ada empat keterampilan dasar yang saling berkaitan, yaitu: mendengar (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah).<sup>2</sup> Diantara empat keterampilan berbahasa tersebut, menulis (kitabah) yaitu keterampilan yang kompleks karena dalam menulis tidak hanya melibatkan penguasaan gramatikal, tetapi

---

<sup>1</sup> Miftahul Khoiruninsa Isnin, "Telaah Kesalahan Aplikasi Khat Pada Materi Bahasa Arab Sticker Berbasis Android," Skripsi, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2021), 1.

<sup>2</sup> Sitti Kuraedah, "Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Ta'dib Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 8, no. 2 (2015): 82–98

juga mencakup penguasaan konseptual dan kemampuan penilaian.<sup>3</sup>

Pembelajaran yang inovatif dan efektif membutuhkan lingkungan yang interaktif, menantang, dan menyenangkan yang memungkinkan siswa untuk menjadi kreatif. Dalam hal semacam ini pendidik bertanggung jawab menjadi fasilitator proses pembelajaran, dan memastikan bahwa siswa dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara aktif. Menurut Mustakim, dkk menyimpulkan bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang menyenangkan adalah salah satunya sumber belajar yang tepat, yaitu sumber pembelajaran yang tidak mengurangi nilai materi yang disampaikan.<sup>4</sup>

Sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran pengembangan diri dalam mengembangkan keterampilan menulis dapat ini dapat menggunakan “buku panduan pegon” disebut buku panduan pegon karena menunjukkan jenis buku yang umumnya berisi tentang teori pegon, cara menulis pegon dan latihan-latihan menulis pegon dalamnya. Salah satu keterampilan yang mungkin tidak dapat dihilangkan begitu saja dari dulu adalah keterampilan menulis. Menulis atau biasanya disebut dengan Kitabah merupakan salah satu keterampilan dari bahasa arab yang merupakan suatu kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir siswa serta keterampilan ekspresi dalam siswa membentuk sebuah

---

<sup>3</sup> Munawarah Munawarah and Zulkifli Zulkifli, “Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab,” *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021): 22

<sup>4</sup> Sri Ayu Ashari, Hermila A, and Abdul Muis Mappalotteng, “Pengembangan Media Pembelajaran Movie Learning Berbasis Augmented Reality,” *Jambura Journal of Informatics* 4, no. 2 (2022): 82–93

tulisan.<sup>5</sup> Meskipun menulis merupakan salah satu dari keterampilan dalam berbahasa Arab yang mungkin tidak dapat dipisahkan dengan keterampilan yang lain. Menulis dalam pembelajaran merupakan suatu komponen penting yang Allah SWT perintahkan kepada umatnya untuk belajar menulis. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Qalam ayat 1 yaitu:

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ۝

Yang artinya: “Nun, demi pena dan apa yang mereka tuliskan” (QS. Al-Qalam [68]:1)

Ayat diatas menarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang menulis pegon. Kerana dengan semakin berkembangnya zaman, tulisan arab pegon semakin dilupakan oleh anak-anak modern. Dengan adanya pembelajaran menulis akan dapat membuat siswa lebih terampil dalam menulis.

Pada zaman dahulu para ulama’ menggunakan tulisan pegon yang juga termasuk salah satu keterampilan menulis arab yang mana tujuan adanya huruf pegon pada zaman para ulama’ untuk mempermudah pemahaman masyarakat jawa terhadap penyebaran agama islam. Dalam pembelajaran menulis Arab di sekolah yang notabennya pesantren, belajar menulis bahasa Arab pegon sangatlah penting. Karena pegon sendiri berasal dari bahasa jawa ‘pego’ yang artinya tidak lazim atau menyimpang. Berbeda dengan bahasa jawi yang ditulis gundul pegon, tanda vocal selalu digunakan

---

<sup>5</sup> Choirun Nahdliyin, “Pengembangan Bahan Ajar Arab Pegon Dengan Pendekatan Taujih, Taqlid, Tadrib, Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur’an Dan Kitab Kuning Di MI Salafiyah Jenggol 01 Pekalongan,” Tesis, (Pekalongan: Perpustakaan UIN K.H Abdurrahman Wahid, 2024), hlm 1.

jika tidak huruf tersebut tidak disebut lagi dengan pegon melainkan gundil.<sup>6</sup> Pembelajaran menulis Arab pegon ini dilakukan melalui pembelajaran kitab kuning yang akan membantu siswa lebih tahu bagaimana cara menulis huruf pegon.

Menurut AA Bahauddin, pegon merupakan tulisan Jawa atau latin yang ditulis dengan huruf hijaiyah dengan aturan tertentu.<sup>7</sup> Sedangkan, menurut Kromopawiro, Pegon dalam bahasa Jawa “pego” artinya “*ora lumrah anggone ngucapke*” dapat diartikan “tidak lazim ketika diucapkan”.<sup>8</sup> Maksud dari ketidaklaziman ini terjadi karena kata bahasa Jawa dituliskan kedalam bahasa Arab sehingga tidak biasa ketika diucapkan. Sedangkan, menurut kamus KBBI pegon adalah aksara Arab yang ditulis dengan huruf Arab (hijaiyah). Meskipun pegon berasal dari bahasa Jawa, Dalam penulisan huruf pegon, tidak hanya bahasa Jawa yang digunakan. Biasanya huruf pegon sering digunakan untuk menuliskan bahasa Indonesia, Sunda, dan Melayu.

Tulisan arab pegon dalam susunan penulisannya sama dengan tulisan bahasa Arab. Namun, jika diperhatikan lebih detail, pasti akan ditemukan perbedaan dari segi bahasanya, bahwa pegon merupakan tulisan Arab yang dipergunakan untuk menulis bahasa Jawa. Orang Arab pun kemungkinan belum tentu bisa membaca tulisan Arab pegon, jika itu dapat dibaca maka bacanya tidak akan sejelas yang dibaca oleh orang Jawa asli.

---

<sup>6</sup> Sri Wahyuni and Rustam Ibrahim, “Pemaknaan Jawa Pegon Dalam Memahami Kitab Kuning Di Pesantren,” *Manarul Qur’an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 17, no. 1 (2017): 4–21,

<sup>7</sup> AA Bahauddin and Al-Arobiy, *Solusi Tepat Mempelajari Pegon Jawa Dan Memberi Makna Kitab Kuning*, 2009.

<sup>8</sup> Fika Hidayani, “Paleografi Aksara Pegon,” *Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam* 8, no. 2 (2020)

Namun, dalam belajar menulis Arab pegon ini juga butuh dampingan khusus atau pendidik yang sudah mahir dalam menulis arab pegon.

Pendidikan dasar merupakan pendidikan penting yang harus dibentuk sejak usia dini karena pendidikan tersebut diibaratkan sebagai pondasi yang akan membentuk anak kedepannya.<sup>9</sup> Pendidikan madrasah Ibtidaiyah merupakan pondasi dalam hal pendidikan. Dibutuhkannya suatu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, bahkan peran guru atau pendidik dalam dunia pendidikan sangatlah penting. Dengan sekolah atau madrasah yang notabennya pesantren dan berbasis agama (madrasah) itu mungkin cukup ironi jika siswanya belum bisa atau mampu dalam menulis arab apalagi jika siswanya belum bias menulis arab pegon.

Dalam hal ini peneliti tertarik dengan Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Ploso sebagai objek penelitian. MI Al-Huda Ploso merupakan sekolah swasta yang terletak di Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur dan salah satu madrasah yang ada di desa Ploso. Pada perkembangan MI Al-Huda Ploso ini menjadi salah satu madrasah di Nganjuk yang menegakkan kegiatan muatan lokal dengan kekhasan pesantren melalui sebuah program pembelajaran pengembangan diri salah satunya dengan memasukkan arab pegon dalam mata pelajaran BMK (Baca Menulis Kitab) untuk memberikan dasar atau bekal kepada siswanya terkait menulis arab pegon.

Hal ini dikarenakan banyaknya output yang didapatkan oleh peneliti bahwa lulusan dari siswa MI Al-Huda Ploso banyak yang melanjutkan ke

---

<sup>9</sup> Bambang Irawan et al., "Faktor Pemilihan Jenjang Pendidikan Dasar Oleh Orang Tua Di Era Society 5.0 Pada Warga Cinangka, Depok," *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023): 84

jenjang pendidikannya ke pesantren-pesantren modern serta Madrasah Tsanawiyah. Diterapkannya program ini dalam muatan lokal pengembangan diri yang dalam pembelajarannya tidak hanya menuntut siswanya untuk dapat membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga harus dapat menulis atau memaknai kitab dengan tulisan pegon. Hal inilah yang menjadi ketertarikan peneliti untuk melihat proses dalam penerapan menulis Arab pegon pada siswa MI Al-Huda Ploso sebagai dasar bekal siswanya dalam memiliki keterampilan menulis arab pegon untuk lanjut ke kelas tingkat tinggi yang biasanya disebut dengan kelas memaknai.

Akan tetapi dalam proses perkembangan pembelajarannya banyak Siswa yang masih merasa kesulitan. Melihat dari kemampuan siswa yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Salah satunya adalah ada beberapa siswa dari kelas IV MI Al-Huda Ploso yang masih kesulitan dalam hal menulis Arab pegon, meskipun dalam pembelajaran arab pegon dasar ini. Dengan notaben atau label madrasah yang sangat kuat kepesantrenanya dan adanya pembelajaran dan program BMK yang melibatkan menulis Arab pegon. Dalam penulisan Arab pegon memiliki beberapa aturan dan tata cara dalam penulisannya yang harus diperhatikan, namun beberapa siswa masih ada yang merasa kesulitan dalam menerapkannya secara konsisten. Kesalahan yang terjadi semacam itu dapat menghambat perkembangan keterampilan menulis arab terhadap siswa. Seperti yang diterapkan Di MI Al-Huda Ploso ini Arab pegon yang sistem penulisannya menggunakan huruf latin sebagai jembatan dalam pengajaran di madrasah melalui mata pelajaran BMK, siswa diminta untuk belajar menulis arab pegon. Untuk itu,

penerapannya memerlukan penyesuaian yang tepat agar siswa tidak merasa bingung dan mudah untuk diikuti cara dan aturan penulisannya.

Dengan adanya permasalahan tersebut, penting untuk mengevaluasi bagaimana cara penerapan Arab pegon di madrasah ibtida'iyah guna meningkatkan kemampuan menulis siswa menjadi lebih baik dan berkualitas. Belum banyak sekolah atau madrasah yang membuat program pengembangan diri melalui pembelajaran Arab pegon. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait proses penerapan Arab pegon dalam pembelajaran pengembangan diri di MI Al-Huda Ploso yang fokus pada pembelajaran dasar menulis arab pegon di kelas IV untuk bekal ke jenjang lebih tinggi dan melatih keterampilan menulis siswa. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengangkat judul yang berkaitan dengan Arab Pegon, yaitu *“Penerapan Arab pegon Dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Arab Melalui Program Pembelajaran Pengembangan Diri Siswa Kelas IV Di MI Al-Huda Ploso”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah sebelumnya, maka subjek penelitiannya adalah “Penerapan Arab Pegon dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Arab Melalui Program Pembelajaran Pengembangan Diri di MI Al-Huda Ploso”. Dari fokus masalah tersebut, peneliti dapat menciptakan beberapa masalah dibawah ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran Arab pegon dalam mengembangkan keterampilan menulis Arab siswa di MI Al-Huda Ploso?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan pembelajaran Arab pegon dalam mengembangkan keterampilan menulis Arab siswa di MI Al-Huda Ploso?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran Arab pegon dalam mengembangkan keterampilan menulis Arab siswa di MI Al-Huda Ploso.
2. Untuk mengidentifikasi faktor yang mendukung dan menghambat penerapan pembelajaran Arab pegon dalam mengembangkan keterampilan menulis Arab siswa di MI Al-Huda Ploso.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi mahasiswa yang melakukan penelitian tentang subjek yang serupa, serta memberikan kontribusi intelektual dalam kajian keterampilan menulis, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di bidang kitab kuning.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Dapat dimanfaatkan untuk sebuah acuan dalam mengembangkan kualitas siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis Arab pegon.

### b. Bagi Siswa

Dapat memotivasi dan mendorong siswa untuk lebih giat belajar dalam meningkatkan keterampilan menulis Arab pegon.

### c. Bagi Sekolah

Dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam memprogres kemampuan menulis Arab pegon terhadap siswa melalui program penerapan pembelajaran pengembangan diri.

### d. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pengetahuan bagi peneliti tentang pembelajaran khususnya penerapan Arab pegon dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa.

### e. Bagi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang

Sebagai referensi dalam lembaga pendidikan lainnya tentang penerapan Arab pegon dalam mengembangkan keterampilan menulis arab melalui program pembelajaran pengembangan diri.

## E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas Penelitian adalah aspek penelitian yang menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut adalah milik peneliti dengan tujuan untuk mengetahui keaslian yang penulis lakukan. Namun, Apabila ada kesamaan dengan peneliti sebelumnya, sehingga perlu diketahui letak perbedaannya. Berikut adalah beberapa peneliti sebelumnya, yaitu

Yang pertama, Tesis yang ditulis oleh Apriani Novita Sari, UIN Sunan Kalijaga 2017 dengan judul *“Analisis Pengaruh Pembelajaran Teks Arab Berbasis Terjemah Arab Pegon Pada Penguasaan Mufradat Dan Gramatikal Bahasa Arab Siswi MTS Kelas Mumtaz Awal Di MTS Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur”*. Penelitian ini membahas bagaimana pembelajaran teks Arab berbasis terjemah Arab pegon di MTs Pondok Tremas berpengaruh sebagai metode pendukung. Penelitian sebelumnya dan peneliti ini sama-sama membahas pembelajaran menggunakan Arab pegon. Namun, perbedaan terletak pada bagaimana pembelajaran arab pegon berdampak pada penguasaan gramatikal mufrodad siswa MTs di Pondok Tremas.

Yang kedua, Tesis yang ditulis oleh Maulina Rezka Hayyu Salsabila, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan 2023 dengan judul, *“Penerapan Arab Pegon Pada Kemampuan Literasi Di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah Desa Bojong Sana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal”*. Penelitian ini membahas tentang penerapan arab pegon pada kemampuan literasi di Madrasah Diniyah. Persamaan peneliti sebelumnya dengan yang dibuat oleh peneliti saat ini sama-sama membahas mengenai penerapan arab

pegon. Sedangkan, perbedaannya peneliti lebih fokus pada penerapan arab pegon dalam mengembangkan kemampuan literasi di madrasah diniyah.

Yang ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Sifani Hidayati, 2023 yang berjudul "*Pembelajaran Tafsir Al-Qur'an Menggunakan Arab Pegon*". Penelitian ini membahas tentang tafsir al-qur'an menggunakan Arab pegon. Persamaan peneliti sebelumnya dengan yang dibuat oleh peneliti saat ini sama-sama membahas mengenai penerapan pembelajaran Arab pegon. Sedangkan, perbedaannya peneliti lebih fokus pada penerapan pembelajaran tafsir al-qur'an.

Yang keempat, Tesis yang ditulis oleh Tesis Vida Rofika Miladiah, 2023 dengan judul "*Living Qur'an Dalam Tradisi Pegon Perspektif Kontruksi Sosial*". Penelitian ini membahas tentang tradisi Arab pegon dalam perspektif kontruksi sosial. Persamaan peneliti sebelumnya dengan yang dibuat oleh peneliti saat ini sama-sama membahas mengenai pembelajaran Arab pegon. Sedangkan, perbedaannya peneliti lebih fokus pada tradisi arab pegon.

Yang kelima, Tesis yang ditulis oleh Choirun Nahdliyin, 2024 dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar Arab Pegon Dengan Pendekatan Taujih, Taqlid, Tadrib Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Dan Kitab Kuning Di MI Salafiyah Jenggot 01 Pekalongan*". Persamaan peneliti sebelumnya dengan yang dibuat oleh peneliti saat ini sama-sama membahas mengenai pembelajaran Arab pegon. Sedangkan, perbedaannya peneliti lebih fokus pada pengembangan bahan ajar arab pegon.

**Table 1.1 Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul Peneliti, dan Tahun Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Tesis Apriani Novita Sari ”Analisis Pengaruh Pembelajaran Teks Arab Berbasis Terjemah Arab Pegon Pada Penguasaan Mufradat Dan Gramatikal Bahasa Arab Siswi MTS Kelas Mumtaz Awal Di MTS Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur”. 2017	Peneliti mengulas mengenai pembelajaran menggunakan Arab pegon.	Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Peneliti lebih fokus pada bagaimana pembelajaran arab pegon berdampak pada penguasaan gramatikal mufrodad siswa MTs di Pondok Tremas.	Penerapan Arab Pegon dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Arab Melalui Program Pembelajaran Pengembangan Diri di MI Al-Huda Ploso, Nganjuk. Peneliti fokus pada bagaimana
2.	Tesis Maulina Rezka Hayyu Salsabila, ”Penerapan Arab Pegon Pada Kemampuan Literasi Di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Islamiyah Desa Bojong Sana Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal”. 2023	Peneliti menggunakan metode kualitatif. Peneliti membahas mengenai penerapan arab pegon	Peneliti lebih fokus membahas tentang penerapan arab pegon pada kemampuan literasi di madrasah diniyah.	cara penerapan Arab pegon, serta faktor pendukung dan penghambat dari penerapan qowaidul khot dan pegon dalam mengembangkan keterampilan menulis arab.
3.	Skripsi Sifani Hidayati ”Pembelajaran Tafsir Al-	Peneliti menggunakan metode penelitian	Peneliti lebih fokus mengulas penerapan	

No	Nama Peneliti, Judul Peneliti, dan Tahun Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
	<i>Qur'an Menggunakan Arab Pegon</i> ” 2023	kualitatif. Peneliti membahas tentang penerapan pembelajaran Tafsir Qur'an menggunakan Arab Pegon	Arab pegon tafsir di pondok pesantren	
4.	Tesis Vida Rofika Miladiah “ <i>Living Qur'an Dalam Tradisi Pegon Perspektif Kontruksi Sosial</i> ” 2023	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Peneliti membahas tentang pegon	Peneliti lebih focus membahas tentang tradisi pegon di kecamatan Ambulu kabupaten Jember	
5.	Tesis Choirun Nahdliyin “ <i>Pengembangan Bahan Ajar Arab Pegon Dengan Pendekatan Taujih, Taqlid, Tadrib Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Dan Kitab Kuning Di MI Salafiyah Jenggot 01 Pekalongan</i> ” 2024	Peneliti membahas tentang Arab pegon	Peneliti menggunakan metode penelitian RnD. Dan peneliti lebih focus membahas tentang pengembangan bahan ajar pada arab pegon.	

## **F. Definisi Istilah**

### **1. Penerapan**

Dalam penelitian ini, maksud dari penerapan adalah kata yang berasal dari kata “terap” yang memiliki arti “cara, dan hasil perbuatan yang diterapkan, dipraktikkan”. Untuk itu, penerapan dalam penelitian ini difokuskan untuk menjelaskan proses penerapan pengenalan Arab pegon, pengenalan aturan-aturan yang digunakan dalam menulis Arab pegon, pengenalan Ruju’, menjelaskan metode yang digunakan saat proses pembelajaran Arab pegon, dan model pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran Arab pegon.

### **2. Pegon**

Yang dimaksud pegon dalam penelitian ini, pegon merupakan tulisan Arab yang dipergunakan untuk menulis bahasa jawa. Dalam Bahasa jawa kata pegon yaitu “pego” artinya “ora lumrah anggone ngucapke” kemungkinan maksud dari kata tersebut kebanyakan tulisan arab digunakan untuk menulis kata jawa yang membuat hal itu tidak lazim untuk diucapkan.

### **3. Keterampilan Menulis**

Dalam penelitian ini, maksud dari keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mengungkapkan isi pikiran melalui tulisan sebuah kata. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang tergolong cukup sulit karena harus menggunakan kemampuan berbahasa secara bersamaan. Kemampuan menulis dalam bahasa

Arab disebut dengan maharah kitabah yang mana keterampilan ini harus dikuasai oleh siswa.<sup>10</sup>

#### 4. Pengembangan Diri

Yang dimaksud pengembangan diri dalam penelitian ini adalah suatu bentuk dari muatan lokal yang dituangkan dalam mata Pelajaran yang menjadi kekhasan pesantren yang diintegrasikan di MI Al-Huda Ploso, melalui program pengembangan diri penerapan pembelajaran Arab pegon dalam mengembangkan keterampilan menulis Arab. Bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis Arab dan juga sebagai dasar atau bekal pengetahuan untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Berikut adalah struktur penyajian tertentu dalam penulisan proposal skripsi ini adalah:

#### 1. BAB I: Pendahuluan

Bab ini menjadi pengantar utama yang menjelaskan latar belakang masalah, selain itu juga mencakup, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, serta definisi istilah dan sistematika penulisan.

#### 2. BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab ini menyajikan landasan teori yang relevan untuk mendasari penelitian. Selain itu, bab ini juga menyajikan

---

<sup>10</sup> Rina Dian Rahmawati and Amrini Shofiyani, "Strategi Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Untuk Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris," *Jurnal Education and Development* Vol. 8 No. (2020): 299.

pembelajaran perspektif islam, dan kerangka berfikir.

### 3. BAB III: Metode Penelitian

Bab ini peneliti menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian yang mencakup jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan, lokasi penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data yang diperlukan untuk mendukung penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, serta prosedur penelitian.

### 4. BAB IV: Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Penulis akan memaparkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang relevan secara sistematis.

### 5. BAB V: Pembahasan

Bab ini penulis melakukan interpretasi lebih mendalam terhadap hasil penelitian yang diperoleh dengan tujuan untuk memberikan konteks yang lebih luas terkait temuan penelitian.

### 6. BAB VI: Penutup

Bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan secara keseluruhan. Selain itu, penulis juga memberikan saran terkait penelitian.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Arab Pegon

###### a. Pengertian Arab Pegon

Pegon dalam bahasa Jawa yaitu “pego” artinya “ora lumrah anggone ngucapke”.dalam bahasa Indonesia artinya “tidak lazim ketika diucapkan”. Ketidklaziman yang dimaksud ini karena adanya kata Jawa yang ditulis menggunakan bahasa Arab sehingga terdengar asing jika kata atau kalimat tersebut diucapkan.

Menurut istilah Arab pegon yaitu ungkapan yang digunakan oleh masyarakat jawa setempat yang dalam bentuk penulisan Arab. Maka, Arab pegon tidak hanya ada dan digunakan di daerah jawa saja, namun juga digunakan diberbagai daerah Arab pegon sama seperti Arab pegon yang digunakan di Jawa Barat, ditulis dalam bahasa sunda, kemudian di daerah Suamtera Arab pegon ditulis dalam bahasa melayu, di Sulawesi Arab pegon ditulis dalam bahasa bugis.<sup>11</sup>

Menurut KBBI kata “Pegon” berarti aksara Arab yang digunakan untuk menulis dalam bahasa Jawa. Selain itu, tulisan Arab tanpa adanya tanda bunyi atau diakritik disebut dalam bahasa jawa. Sebagaimana istilah dari kata pegon ini adalah bentuk dari simbol hubungan antara budaya Islam dan Jawa yang sudah melekat sejak dulu. Dimana sebenarnya popularitas Arab pegon ini sudah berkembang sejak abad XVII dan XIX pada saat berkembangnya Islam di Nusantara.<sup>12</sup>

Dalam buku panduan menulis arab pegon Lirboyo pegon adalah tulisan jawa atau latin yang ditulis dengan huruf hijaiyah dengan aturan tertentu. Huruf pegon biasanya digunakan untuk menerjemahkan naskah

---

<sup>11</sup> Sifani Hidayati, “Pembelajaran Tafsir Al- Qur’an Menggunakan Arab Pegon (Studi Di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Dayo Tandung),” no. 199 (2023).

<sup>12</sup> Ibnu Fikri, “Aksara Pegon : Studi Tentang Simbol Perlawanan Islam Jawa Abad Ke XVII-XIX,” *Jurnal Filsafat Islam* 2, no. 1 (2020): 4

kitab kuning ke dalam bahasa Jawa atau Indonesia.<sup>13</sup> Pada dasarnya huruf pegon digunakan dipondok pesantren yang ada di Jawa untuk memaknai kitab kuning. Dalam penulisannya Arab pegon sama seperti menulis tulisan Arab dari kanan ke kiri begitupun penulisan pegon. Jadi, Arab pegon di pesantren digunakan dalam pembelajaran kitab kuning yang ditulis sebagai terjemahan dari aksara Arab.<sup>14</sup>

#### b. Sejarah Perkembangan Arab Pegon

Arab pegon merupakan sebuah produk akulturasi budaya Islam dalam bentuk tulisan Arab yang sistem penulisannya unik, dipergunakan dalam menulis bahasa Jawa dengan huruf Arab atau hijaiyah. Sebelum aksara pegon muncul, tulisan atau aksara Arab ini tidak dapat lepas dari aksara Melayu. Dikarenakan aksara Melayu atau huruf Jawi yang polanya tulisannya mirip dengan pegon. Pada saat itu aksara tersebut dijadikan sebagai simbol budaya lokal Jawa. Setelah itu muncul dengan masuknya Islam dan berkembangnya Islam di wilayah Jawa muncul yang namanya Arab atau aksara pegon. Dalam buku Koentjaraningrat yang berjudul *Kebudayaan Jawa* menyebutkan bahwa pada abad ke-14 Islam masuk ke Jawa melalui Malaka, pantai barat Jazirah.

Tulisan pegon merupakan bentuk dari perkembangan tulisan Arab yang telah dikembangkan ke dalam masyarakat dan budaya Nusantara. Casparis mengatakan bahwa aksara Jawi mulai digunakan di Indonesia sejak abad ke-11 seperti bukti yang ditunjukkan oleh penemuan prasasti Loran dalam bentuk batu nisan 'anak perempuan Maimun' di Jawa Timur

---

<sup>13</sup> Buku Panduan, *Pintar Menulis Arab Dan Pegon*, Ponpes Lirboyo, 2017.

<sup>14</sup> Hidayani, "Paleografi Aksara Pegon." 306

tahun 1082.<sup>15</sup> Sampai saat ini, data akurat mengenai perkembangan pegon belum diketahui kapan dan dimana aksara ini pertama kali muncul. Akan tetapi, menurut orang zaman dahulu, pada tahun 1200 M Arab pegon masuk ke nusantara beriringan dengan agama islam masuk ke nusantara mengambil alih animisme dan hindu budha.

Sedangkan, ada beberapa menurut catatan, bahwa munculnya huruf pegon mulai dari tahun 1400 Masehi, hal tersebut merupakan gagasan dari Sunan Ampel Dentha Surabaya.<sup>16</sup> Namun, secara historis aksara pegon sudah populer dari abad ke XVIII-XIX dalam penggunaannya. Hal tersebut dapat dibuktikan dari karya- karya para ulama' terdahulu yang menulis menggunakan aksara pegon, seperti kitab-kitab baik fiqih, tasawuf, hadist, filsafat, hamper semua menggunakan tulisan pegon.

Pada abad terakhir XX-an, masyarakat Islam mulai tidak menganal lagi huruf Arab pegon. Padahal dulunya huruf pegon terkenal dipergunakan oleh para ulama' islam, penyiar agama islam, sastrawan, kalangan politikus, bahkan pedagang pun menggunakan Arab pegon.<sup>17</sup> Hal itu disebabkan adanya penjajahan yang mengurangi pemahaman huruf Arab Pegon dan arab pegon diganti dengan huruf latin kemudian diperkuat adanya huruf romawi pada tahun 1950-an yang yang hampir semua media cetak tulisannya menggantikan huruf pegon dengan huruf romawi.

---

<sup>15</sup> Ibid. 305

<sup>16</sup> Masrur Moh., "Arab-Pegon Dan Tafsir Al-Qur'an (Studi Sosio-Historis Aksara Tulis Tafsir Al-Qur'an Indonesia Akhir Abad 20)" (2017): 1-126.

<sup>17</sup> Fikri, "Aksara Pegon : Studi Tentang Simbol Perlawanan Islam Jawa Abad Ke XVII-XIX.", 17

c. Aturan Menulis Arab Pegon

Dalam menulis arab pegon pada dasarnya huruf pegon sama dengan aksara huruf Arab, cara menulisnya dari kanan ke kiri. Namun, tidak menggunakan harokat, baik fathah, kasroh, dan dhomah, kecuali diperlukan untuk menghindari keserupaan baca. Untuk itu, huruf pegon dibagi menjadi dua, yaitu:<sup>18</sup>

- 1) Huruf Vokal, yaitu huruf hidup yang dapat memberikan suara dalam pengucapannya.

Huruf Latin	Huruf Pegon
A	ا (alif)
I	ي
U	و
E	ي atau pepet (~)
O	و atau ا (alif)

Setiap huruf vokal apabila berada di awal kalimat, maka penulisannya harus disertai dengan alif (ا), kecuali huruf A cukup satu Alif saja. Fungsinya menggantikan harakat agar huruf konsonan dapat dibaca.

- 2) Huruf Konsonan, yaitu huruf mati yang tidak dapat bersuara apabila tidak disambung dengan huruf vokal.

Huruf Latin	Huruf Pegon
B	ب

---

<sup>18</sup> Buku Panduan, “*Pintar Menulis Arab Dan Pegon.*” Ponpes Lirboyo, 2017

Huruf Latin	Huruf Pegon
C	چ
D	د
F	ف
G	گ
H	ه
J	ج
K	ك
L	ل
M	م
N	ن
P	پ
R	ر
S	س
T	ت
W	و
Y	ي
Z	ز
Ng	نڠ
Ny	ني
Th	ط

Bunyi huruf konsonan disesuaikan dengan huruf Hijaiyah menurut abjad Latin kecuali huruf-huruf yang tidak terdapat pada huruf hijaiyah maka dalam penulisannya ditambah dengan 2 titik seperti:

- a) Huruf C (ca) dalam penulisannya huruf Jim ( ج ) ditambah dengan 2 titik ( چ )
- b) Huruf G (ga) dalam penulisannya huruf Kaf ( ك ) ditambah dengan 2 titik ( گ )

- c) Huruf P (pa) dalam penulisannya huruf Fa ( ف ) ditambah dengan 2 titik ( ف )
- d) Huruf Ng (nga) dalam penulisannya huruf Ghoin ( غ ) ditambah dengan 2 titik ( غ )
- e) Huruf Ny (nya) dalam penulisannya huruf Ya ( ي ) ditambah dengan 2 titik ( ي )
- 3) Kaidah-kaidah dasar, ada beberapa kaidah dasar dalam penulisan huruf vokal arab pegon, sebagai berikut:
- a) Penulisan huruf vokal (a) cukup dengan menambahkan Alif ( ا ), Contoh:

Latin	Terpisah	Sambung
Saya	ا + ي + ا + س	ساي
Mama	ا + م + ا + م	ماما
Kata	ا + ت + ا + ك	كاتا

- b) Penulisan huruf vokal (i) cukup dengan menambahkan Ya' ( ي ), Contoh:

Latin	Terpisah	Sambung
Kiri	ك + ي + ر + ي	كيري
Pipi	ف + ي + ف + ي	فيفي
Lirih	ل + ي + ر + ي + ه	ليريه

- c) Penulisan huruf vokal (u) cukup dengan menambahkan Wawu ( و ), Contoh:

Latin	Terpisah	Sambung
Buku	ب + و + ك + و	بوكو

Latin	Terpisah	Sambung
Kuku	ك + و + ك + و	كوكو
Sumur	س + و + م + و + ر	سومور

- d) Penulisan huruf vokal (è dan e) cukup dengan menambahkan Ya ( ي ), Contoh:

Latin	Terpisah	Sambun g
L èl è	ل + ي + ل + ي	لِيلِي
D èw è	د + ي + و + ي	دِيوِي
Dereng	د + ي + ر + ي + ع	دِيرِيَع
Rewel	ر + ي + و + ي + ل	رِيوِيل

- e) Penulisan huruf vokal (ê) cukup menambahkan pepet ( ~ ),

Contoh:

Latin	Terpisah	Sambung
Sênêng	س + ن + غ	سَنِيَنَغ
Rêgêt	ر + ك + ت	رَكِيَت
Pêtêng	ف + ت + غ	فَنِيَنَغ

- f) Penulisan huruf vokal (o) cukup menambahkan wawu ( و )

dan alif ( ا ), Contoh:

Latin	Terpisah	Sambung
Sombong	س + و + م + ب + و + غ	سومبوغ
Podo	ف + د + ا + د + ا	فادا
Kejobo	ك + ج + ا + ب + ا	كجابا

#### d. Manfaat Belajar Arab Pegon

Manfaat mempelajari Arab pegon di tingkat madrasah ibtida'iyah yaitu:<sup>19</sup>

- 1) Sebagai dasar siswa dalam menulis, mengartikan atau memaknai kitab kuning
- 2) Membantu siswa dalam memahami makna disetiap kata.
- 3) Sebagai modal siswa untuk melanjutkan ke jenjang pesantren
- 4) Mengembangkan keterampilan menulis siswa, karena dalam menulis pegon siswa dituntut untuk teliti dan bersungguh-sungguh dalam menulis makna agar rapi dan mudah untuk dibaca.

## 2. Keterampilan Menulis

### a. Pengertian Keterampilan Menulis

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan menulis artinya melahirkan pikiran atau perasaan. Menulis merupakan proses kegiatan berpikir secara kreatif dalam tujuan menuangkan perasaan, pikiran, ide, dan gagasan dalam bentuk sebuah tulisan. Dalam hal ini, menulis merupakan salah satu keterampilan penting dalam berbahasa, sehingga penulis harus mampu memiliki keterampilan dalam menulis agar informasi dan pesan yang ditulis dapat diterima oleh pembaca.<sup>20</sup>

Dalam pembelajaran Bahasa Arab menulis merupakan salah satu kemampuan yang tidak dapat ditinggalkan yaitu, keterampilan menulis.

---

<sup>19</sup> Abdul Mujib, Dan Muhammad, and Faiz Amiruddin, "Pelatihan Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Pegon Bagi Anak Desa Sumbarsari Kencong Kepung Kediri," *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa* 1, no. 3 (2020): 224

<sup>20</sup> Munawarah and Zulkifli, "Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab." 23

dalam bahasa arab keterampilan menulis biasanya disebut Maharah Kitabah yaitu keterampilan yang memerlukan praktik atau latihan dalam bidang kebahasaanya. Dimana dimulai dari pembelajaran menulis dasar, maksudnya dengan memberi dasar pengetahuan bagaimana cara menulis, mulai dari menyambungkan huruf menjadi kata, sampai menulis sebuah kalimat, tanpa melihat sebuah teks dalam menuangkan sebuah ide dan gagasan pada tulisan.<sup>21</sup> Kesempurnaan dalam berbahasa, terutama bahasa Arab, tidak dapat dicapai tanpa kemampuan menulis yang baik dan benar. Hal ini karena ketepatan membaca sangat bergantung pada kualitas teks yang dibaca.

#### 1) Tujuan Keterampilan Menulis

Salah satu tujuan utama dari pembelajaran menulis adalah mengatur penggunaan struktur kalimat bahasa Arab agar mudah dipahami oleh penutur bahasa Arab. Hal ini memberi kesempatan kita untuk dapat memaparkan lebih lanjut tujuan ini melalui berbagai tujuan selama proses pembelajaran menulis.<sup>22</sup>

Tujuan pembelajaran menulis bahasa Arab menurut Syaiful Mustofa, sebagai berikut:<sup>23</sup>

- a) Memastikan siswa mampu menulis kata dan kalimat bahasa Arab dengan benar dan tepat.
- b) Dapat menumbuhkan keterampilan menulis siswa dalam

---

<sup>21</sup> Kuraedah, "Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

<sup>22</sup> Muhammad Lutfiana Iskandar, "Strategi Pembelajaran Menulis (Kitabah) Bahasa Arab," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 6, no. 1 (2017): 55–68

<sup>23</sup> Puput Rahmawati, "Strategi Pembelajaran Imla' Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Di MI Ma'arif NU Karang Pucung Purwokerto Selatan," *Skripsi* (2023): 22.

penulisan bahasa Arab yang rapi dan indah.

- c) Menguji dan melatih pengetahuan peserta didik dalam kemampuan berbahasa Arab.

Selain itu, menurut Mahmud Kamil An-Naqoh, tujuan pembelajaran menulis bahasa Arab adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

- a) Memahami bagaimana cara menulis huruf Arab dan hubungan antara bentuk huruf dan suara.
- b) Menulis huruf Arab dengan huruf terpisah, huruf sambung, berdasarkan perbedaannya baik diawal, tengah, maupun di akhir.
- c) Mampu menguasai tata cara penulisan Bahasa Arab yang tepat dan optimal.
- d) Mampu mempraktikkan tulisan huruf Arab yang diawali dari arah kanan ke kiri.
- e) Mampu mengetahui tanda baca, petunjuk, dan penggunaan dalam menulis.
- f) Menggunakan tata bahasa Arab yang sesuai untuk mengartikan konsep dan ide-ide ke dalam kalimat.
- g) Mengartikan sebuah gagasan dengan kalimat yang optimal. Contohnya Mufrad, mudzakar muannast, dan idhofah.

---

<sup>24</sup> Munawarah and Zulkifli, "Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab." 26

### 3. Pengembangan Diri

#### a. Pengertian Pengembangan Diri

Pengembangan diri merupakan suatu proses dalam mengembangkan segala potensi yang ada pada diri sendiri, dengan tujuan untuk meningkatkan potensi berpikir dan kapasitas intelektual melalui usaha dari berbagai aktivitas.<sup>25</sup> Menurut teori kebutuhan dasar manusia Abraham Maslow, yang ditulis oleh Muhammad Alpin, pengembangan diri adalah upaya seseorang dalam memenuhi kebutuhan aktualisasi diri yang merupakan kebutuhan tertinggi dan penting dari segala keinginan manusia.<sup>26</sup>

Sedangkan, menurut Sudirman pengembangan diri merupakan upaya yang penting pada diri manusia untuk menumbuhkan minat dan bakat kreatif individu. Tanpa adanya pengembangan diri, potensi kreativitas seseorang bisa saja tidak terasah dengan baik atau mungkin akan hilang. Untuk itu, sangat penting untuk membentuk sebuah program yang disusun secara khusus dan sistematis, agar minat dan bakat kreativitas seseorang dapat berkembang secara optimal.

Dalam Q.S At-Tin: 4 Allah SWT berfirman:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ

Yang artinya: “sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.”

---

<sup>25</sup> M. Rosyid Alfazani and Dinda Khoirunisa A, “Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan Dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial),” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2021): 586

<sup>26</sup> Muhammad Alpin Hascan, “Konsep Serta Solusi Pengembangan Diri Dalam Islam,” *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 22–34., 24

Dalam tafsir Al-qur'an diatas, menjelaskan bahwa Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk fisik yang sebaik-baiknya, jauh lebih sempurna daripada hewan. Kami juga bekal mereka dengan akal dan sifat-sifat yang unggul. Dengan kelebihan-kelebihan itulah Kami amanati manusia sebagai khalifah di bumi.<sup>27</sup>

Untuk itu, pengembangan diri diartikan sebagai upaya untuk menjadikan potensi yang ada pada diri manusia dapat bertumbuh dan berkembang. Karena bahwasanya manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT dalam keadaan fi ahsani taqwim dibekali oleh Allah dengan berbagai macam potensi diri yang berbeda-beda disetiap makhluk-Nya.<sup>28</sup>

b. Tujuan Pengembangan Diri

- 1) Tujuan umum, secara umum pengembangan diri bertujuan untuk memberi peluang kepada setiap siswa untuk meningkatkan dan menunjukkan diri mereka sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti kebutuhan pembelajaran pada siswa, kemampuan, keahlian, ketertarikan, dan kondisi, dikarenakan perkembangan setiap anak itu tergantung pada kondisi dan situasi di sekolah.
- 2) Tujuan khusus, secara khusus pengembangan diri bertujuan untuk mengembangkan kemampuan sosial, kemampuan belajar, kemampuan dalam memecahkan masalah, kemampuan dalam

---

<sup>27</sup> Al-Qur'an Kementerian Agama RI . *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Lajnah Pentahsihan Mushaf Al-Qur'an, 2022

<sup>28</sup> Muhammad In'am Esha, "Konsep Pengembangan Diri Aristoteles Muhammad In'am Esha Abstract." (n.d.). (2004)

mengembangkan bakat, minat, dan kreativitas peserta didik dalam berhubungan dengan orang lain. Selain itu, dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sesuai dengan kebutuhan yang ingin siswa miliki.<sup>29</sup>

Selain itu, tujuan pengembangan diri dalam pembelajaran Arab Pegon, sebagai berikut:<sup>30</sup>

- a) Untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis Arab pegon sesuai dengan target yang diinginkan
- b) Untuk memberikan dasar pengetahuan yang diperlukan guna melanjutkan Pendidikan ke tingkat lebih tinggi
- c) Untuk mempersiapkan siswa agar siap menghadapi tantangan akademis khususnya terkait Arab pegon di jenjang lebih tinggi.

## **B. Pembelajaran Perspektif Islam**

Dalam perspektif islam, sebuah karya merupakan satu bentuk dari amal jariyah yang akan terus mengalir meskipun sang penulis telah tiada. Abdurrahman Wahid, BJ. KH. Hasyim Asy'ari, mereka adalah tokoh islam yang mengembangkan karyanya melalui sebuah tulisan. Meskipun dalam Al-qur'an perintah menulis jumlahnya sedikit namun, tetap menjadi sebuah tombak semangat bagi para penulis untuk terus produktif dan berkarya. Seperti perintah Allah dalam surat Al-Alaq ayat 4. Allah SWT berfirman:

---

<sup>29</sup> Alfazani and Khoirunisa A, "Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan Dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial)." 588

<sup>30</sup> Sebagaimana Diungkapkan Oleh Ibu Siti Choitunnisak, S. Pd, M. P.d selaku Kepala Madrasah Ibtida'iyah Al-Huda Ploso

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝۴

Yang artinya: “Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia., Yang mengajar (manusia) dengan pena”

Maksud dari QS. Al-Alaq ayat 4 yaitu, Diantara bentuk kepemurahan Allah adlah Ia mengajari manusia mampu menggunakan alat tulis. Mengajari di sini maksudnya memberinya kemampuan menggunakannya. Dengan kemampuan menggunakan alat tulis itu, manusia bisa menuliskan temuannya sehingga dapat dibaca oleh orang lain dengan generasi berikutnya. Dengan dibaca oleh orang lain, maka ilmu itu dapat dikembangkan. Dengan demikian, manusia dapat mengetahui apa yang sebelumnya belum diketahui, artinya ilmu itu akan terus berkembang. Demikianlah besarnya fungsi baca-tulis.<sup>31</sup>

Dalam tafsir Al-qur’an diatas, menunjukkan betapa pentingnya menulis dari berbagai hal termasuk pada ilmu pengetahuan. Tanpa sebuah tulisan ilmu-ilmu akan lenyap dan terlupakan. Karena Apapun yang manusia tulis salah satunya ilmu itu akan terpatri kuat dibenak diri manusia. Pada konteks, Rasulullah SAW dalam salah satu hadist bersabda:

فَيَدُّوا الْعِلْمَ بِالْكِتَابِ

Yang artinya: “ikatlah ilmu dengan tulisan”(HR. At-Thabarani)

Dalam pesan Rasulullah dalam hadist di atas maksudnya menulis itu merupakan suatu media penghubung untuk merekatkan ilmu dengan diri manusia, sehingga manusia tidak akan lupa begitu saja dengan ilmu yang sudah

---

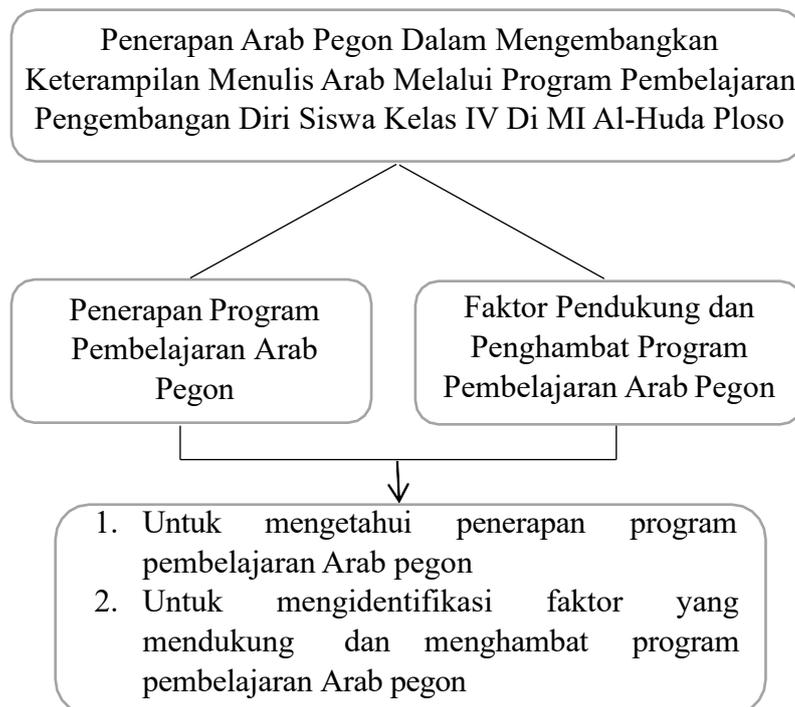
<sup>31</sup> Al-Qur’an Kementerian Agama RI . *Al-qur’an dan Terjemahnya*, Jakarta: Lajnah Pentahsihan Mushaf Al-Qur’an, 2022

mereka pelajari. Tanpa adanya sebuah tulisan, kita manusia tidak akan dapat mengenal dan mengetahui sejarah peradaban islam pada masa lampau.<sup>32</sup>

### C. Kerangka Teori

Pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Ploso kabupaten Nganjuk khususnya di kelas IV menerapkan arab pegon untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa. Kemudian untuk mengetahui tentang penerapan pembelajaran Arab pegon dalam mengembangkan keterampilan menulis Arab siswa di MI Al-Huda Ploso, dan faktor yang menghambat dan mendukung proses kegiatan Arab pegon guna mengembangkan keterampilan menulis Arab siswa di MI Al-Huda Ploso.

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**



<sup>32</sup> Al-Abani, Muhammad Nashiruddin. Silsilah Al-Hadist Ash-Shahihah, (Riyadh: Maktabah Ma'arif, 2015), No. 2026

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. John W. Creswell mengatakan dalam *Research Design*, penelitian kualitatif adalah “Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis metode yang mendeskripsikan, mengeksplorasi, dan memahami makna dari sejumlah individu atau kelompok yang berasal dari masalah social atau kemanusiaan yang terjadi.<sup>33</sup> Peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini dengan tujuan untuk mendalami terjadinya peristiwa di suatu kelompok, maupun lembaga tertentu dimana peneliti akan berusaha untuk mendeskripsikan dan menggambarkan melalui kata dan kalimat apa adanya.<sup>34</sup>

Menurut Ahmad Mustamil dalam bukunya, Moleong mengatakan bahwa jenis kualitatif memiliki tujuan untuk mendalami suatu kejadian yang terjadi langsung oleh subjek penelitian. Seperti tindakan, perilaku, motivasi, pemahaman, dan lain-lain. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti menggunakan berbagai metode ilmiah dan menyampaikan hasilnya dalam bentuk bahasa dan kata pada konteks yang dialami.<sup>35</sup> Sebagaimana, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus.

---

<sup>33</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*, 2015.

<sup>34</sup> Intan Kharismatul Mufidah and Fitratul Uyun, “Implementasi Program Madrasah Ramah Anak Di Min Kota Blitar,” *IBTIDA’ Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 04, no. 02 (2023): 198–205.

<sup>35</sup> Ahmad Mustamil Khoirun and Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (Semarang, 2019). 6

Pendekatan studi kasus merupakan eksplorasi mendalam dari suatu kesatuan sistem, aktivitas, proses peristiwa berdasarkan pengumpulan data yang ekstensif.<sup>36</sup> Menurut Creswell, pendekatan studi kasus merupakan model penelitian dengan mengulas kehidupan nyata adanya sebuah kasus melalui pengumpulan data secara terperinci dan mendalam dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mencari sebuah informan mengenai deskripsi kasus.<sup>37</sup> Pendekatan ini menggambarkan makna dari peristiwa Penerapan arab pegon dalam mengembangkan keterampilan menulis Arab mealui program pengembangan diri siswa kelas IV di MI Al-Huda Ploso.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di MI Al-Huda Ploso di Jalan Letnan Jendral Suprapti 1C No. 15, Ploso, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, kode pos 64417. Madrasah ini adalah madrasah ibtida'iyah yang berada di kabupaten Nganjuk. Madrasah ini adalah salah satu madrasah yang tidak berada dibawah naungan pemerintah langsung, melainkan didirikan oleh yayasan beliau adalah Almukarrom Romo KH. Ahmad Badrus Sholih putra bungsu dari Syaikhina Kyai Abdul Hasyim dengan memberi nama yayasan "Yayasan Hasyimiyyah".

Penentuan lokasi ini karena lembaga tersebut penerapan program pengembangan diri melalui arab pegon dalam mengembangkan keterampilan

---

<sup>36</sup> Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*.

<sup>37</sup> Ibid.

menulis siswa yang diterapkan di Madrasah Ibtida'iyah Al-Huda Ploso kabupaten Nganjuk.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan metode tersebut peneliti memerlukan waktu interaksi yang cukup lama untuk mengumpulkan data yang rinci secara langsung dari subjek penelitian. Dengan ini dapat ditunjukkan adanya fakta bahwa penelitian kualitatif memerlukan pengamat yang berpartisipasi secara aktif, lebih tepatnya peran dari seorang peneliti menentukan jalan atau arah dari sebuah proses.<sup>38</sup> Oleh karena itu, informan atau subjek penelitian harus mengetahui keberadaan peneliti tersebut, karena keberhasilan penelitian bergantung pada keberadaan peneliti di lapangan.

Dengan demikian, peneliti berusaha menjadi aktif dan terlibat langsung dalam penelitian ini. Peneliti akan secara langsung terlibat dalam kegiatan observasi dan kegiatan yang terkait dengan penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi yang sah dan akurat.

### **D. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subjek penelitian sebagai responden yang akan digali informasinya secara menyeluruh oleh peneliti. Subjek penelitian juga dapat merujuk pada seseorang yang dapat mendapatkan keterangan dan data yang diperlukan untuk penelitian. Sedangkan, informan dapat diartikan orang yang dapat memberikan suatu

---

<sup>38</sup> Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, vol. 53, (2019)

informasi yang penting terkait pada penelitian.<sup>39</sup> Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah: Kepala Madrasah Ibu. Siti Chorotunnisak, S. Pd, M.Pd, Guru mata pelajaran BMK atau Arab Pegon Bapak. Ahmad Nasuha, S. Pd, dan Seluruh Siswa kelas IV di MI Al-Huda Ploso.

Subjek penelitian ini dilakukan berdasarkan teknik *criterion based selection* yang didasarkan pada asumsi bahwa subjek tersebut merupakan faktor utama dalam sebuah topik penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti memilih teknik ini karena penelitian membutuhkan informan dan data yang akurat mengenai penerapan arab pegon dalam mengembangkan keterampilan menulis melalui program pembelajaran pengembangan diri di MI Al-Huda Ploso dan peneliti dapat mencari sumber data tambahan jika data yang diperoleh kurang memuaskan dan kurang memenuhi kebutuhan peneliti.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian dibutuhkan beberapa orang sebagai sumber data yang biasanya disebut dengan informan. Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

##### **c. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah hasil wawancara dengan kepala madrasah di MI Al-Huda Ploso terkait tujuan membuat program pengembangan diri Arab pegon, hasil

---

<sup>39</sup> Muhammad Fitrah and Luthfiyah, "Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus - Google Books," *CV.Jejak*, 2018.

wawancara dengan Guru pengajar terkait proses penerapan Arab pegon, serta siswa kelas IV terkait dampak dari pelaksanaan penerapan Arab pegon. Selain itu, data yang diperoleh berupa data lisan dan tulisan serta berupa catatan lapangan sebagai bentuk hasil observasi serta data primer berupa dokumentasi pendukung yaitu, buku panduan pegon “Jilid 2 Pintar Menulis Arab Pegon”.

**Tabel 3.1 Sumber Data Primer**

No	Nama	Jabatan
1.	Ibu Siti Choitotunnisak, S. Pd. I, M. Pd	Kepala Madrasah MI Al-Huda Ploso
2.	Bapak Ahmad Nasuha, S. Pd	Guru Mata Pelajaran BMK Arab Pegon
3.	Zifa	Siswa kelas 4

d. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang membuat peneliti berperan sebagai pihak kedua karena sumber data sekunder ini diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Tujuan dari data sekunder untuk memperkuat dan menyempurnakan data-data yang sudah diperoleh sebelumnya oleh peneliti dari sumber data primer. Data sekunder berupa tulisan atau dokumen dalam bentuk cetak maupun file, dengan melihat penelitian-penelitian terdahulu, dan arsip buku yang ada di madrasah seperti buku panduan pegon “Jilid 2 Pintar dan

Menulis Arab Pegon”<sup>40</sup> tesis, jurnal, dan karya ilmiah lain yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran arab pegon di MI Al-Huda Ploso. Selain itu, dokumentasi berupa proses kegiatan penerapan Arab pegon di kelas.

## F. Instrumen Penelitian

Berdasarkan pengolahan data peneliti membutuhkan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai sarana atau alat untuk mengumpulkan data.<sup>41</sup> Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti akan melibatkan peneliti itu sendiri secara langsung melalui proses Tanya jawab, pendengaran, permintaan, dan pencatatan. Instrumen penelitian dapat berupa pertanyaan, atau panduan wawancara, daftar periksa observasi, alat dokumentasi. Dalam mengumpulkan informasi peneliti harus aktif dalam menggali sebuah informasi dari narasumber agar mendapat data yang akurat dan memuaskan. Berikut instrumen ini mencakup beberapa pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti:

**Tabel 2.2 Instrumen Penelitian**

No	Responden	Pertanyaan
1.	Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana kebijakan sekolah terkait dengan penerapan program pembelajaran Arab Pegon?</li> <li>b. Apa latar belakang menerapkan program pembelajaran Arab Pegon?</li> <li>c. Apa pentingnya menerapkan program pembelajaran Arab Pegon?</li> </ul>

<sup>40</sup> Buku Panduan *Pintar Menulis Arab Dan Pegon*.

<sup>41</sup> Wasilatul Faizah, “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Siswa Di Madrasah Ibtida’iyah Raisul Anwar Probolinggo,” *Skripsi* (Malang: Perpustakaan UIN Malang, 2024): 47.

No	Responden	Pertanyaan
2.	Guru Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana proses penerapan pembelajaran Arab Pegon di kelas?</li> <li>b. Bagaimana metode yang digunakan dalam proses penerapan pembelajaran Arab Pegon?</li> <li>c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan program pembelajaran Arab Pegon?</li> </ul>
3.	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apa yang kamu rasakan saat mengikuti proses pembelajaran Arab Pegon di kelas?</li> <li>b. Metode pembelajaran mana yang menurutmu paling menyenangkan dan membantu dalam menulis Arab Pegon?</li> <li>c. Apakah ada kesulitan yang kamu hadapi saat proses pembelajaran berlangsung? Jika ada, bisa diceritakan?</li> </ul>

### G. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam proses penghimpunan data yang tepat dan akurat, sehingga memerlukan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung di tempat penelitian. Proses Pengamatan yang dimaksud peneliti membutuhkan beberapa instrumen untuk menggali informasi yaitu berupa pedoman pengamatan, kuesioner, rekaman suara dan gambar. Bentuk dari pengamatan yang dilakukan adalah observasi partisipasi yang melibatkan peneliti secara langsung di

lapangan dalam proses pengumpulan datanya yang dilakukan dengan cara mengamati dan merasakan langsung situasi dalam kehidupan sehari-hari dari informan.<sup>42</sup>

Tujuan peneliti melakukan observasi untuk memperoleh informasi yang tepat dan komprehensif dari informan terkait penerapan arab pegon di MI Al-Huda Ploso. Karena peneliti akan terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data, maka ada beberapa hal yang dilakukan dalam observasi, berikut ini:

- 1) Gambaran umum mengenai latar penelitian keadaan fisik lembaga pendidikan seperti: visi, misi, sara prasarana, letak geografis, dan fasilitas yang mendukung aktivitas siswa.
- 2) Gambaran mengenai penerapan yang dilakukan dalam pembelajaran arab pegon.
- 3) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses penerapan pembelajaran arab pegon.

b. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk bertukar informasi dan gagasan.<sup>43</sup> Dimana dalam suatu metode wawancara memiliki peran sebagai penanya, dan narasumber

---

<sup>42</sup> Alhamid and Anufia, "Resume: Instrumen Pengumpulan Data" (2019).

<sup>43</sup> M.Sc. Dr. J.R. Raco, M.E., "METODE PENELITIAN KUALITATIF: JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA," *PT Grasindo* (2010): 146.

berperan sebagai responden. Keduanya akan saling berinteraksi secara langsung untuk memberikan informasi melalui sebuah dialog.<sup>44</sup>

Bentuk wawancara yang ditempuh oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur dalam pengumpulan data. Peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak diantaranya, ibu kepala madrasah sebagai pencetus terlaksananya program pengembangan diri melalui arab pegon, guru mata pelajaran BMK arab pegon sebagai tutor dalam penerapan arab pegon, dan siswa kelas IV sebagai pelaksana dalam penerapan arab pegon.

**Tabel 3. 3 Wawancara**

No	Nama	Informan	Data
1.	Ibu. Siti Choirotunnisak, S. Pd. I, M. Pd	Kepala Madrasah	Tujuan membuat program pembelajaran pengembangan diri melalui penerapan arab pegon
2.	Bapak. Ahmad Nasuha, S. Pd	Guru mata pelajaran	Penerapan dalam program pembelajaran pengembangan diri arab pegon
3.	Siswa kelas IV MI Al-Huda Ploso	Peserta didik	Dampak dari pelaksanaan penerapan arab pegon

---

<sup>44</sup> Fitratul Uyun, "Penerapan Salat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Malang: Tinjauan Karakter Moral Thomas Lickona," *Jurnal Cendekia: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam* 15, no. 02 (2023): 400–415.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan, menyimpan informasi secara sistematis. Tujuannya untuk mendukung dan melengkapi data yang telah di peroleh sebelumnya. Dalam hal ini peneliti mendapatkan dokumentasi berupa gambar situasi kelas penerapan arab pegon di kelas IV, foto bersama ibu. Siti Choitunnisak, S. Pd, M. P.d selaku kepala seekolah, foto bersama bapak Ahmad Nasuha, S. Pd selaku guru mata pelajaran BMK dan Siswa kelas IV, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian seperti buku panduan menulis pegon “Jilid 2 Pintar dan Menulis Arab Pegon”.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian, penting bagi peneliti untuk melakukan validasi data terhadap data yang telah ditemukan dan diperoleh untuk dapat memastikan keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan, untuk dapat memastikan keabsahan data diperlukan beberapa teknik berikut ini:

a. Keikutsertaan Peneliti

Dalam keikutsertaan peneliti, peneliti memerlukan waktu yang cukup lama untuk melakukan sebuah ivestigasi ini hingga semua data yang diperoleh peneliti cukup lengkap dan dapat dianggap jenuh.

b. Ketentuan Pengamatan

Dalam ketekunan pengamatan peneliti melakukan pengamatan dengan mengamati dan mencari elemen-elemen yang relevan dengan

konteks masalah yang sedang diteliti, yang kemudian elemen-elemen tersebut dianalisis kembali lebih rinci.

c. **Tringulasi**

Dalam tringulasi ini, peneliti menguji keabsahan data dengan memanfaatkan informasi dari luar untuk melakukan pengecekan dan perbandingan terhadap data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu:

- 1) **Triangulasi Sumber**, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara sumbernya kepala sekolah, guru kelas mengenai proses penerapan Arab pegon, kemudian data tersebut dibandingkan untuk memvalidasi konsistennya.
- 2) **Triangulasi Teknik**, peneliti menggunakan tiga Teknik dalam mengumpulkan data yaitu, teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

**I. Analisis Data**

Dalam menganalisis data menggunakan metode deskriptif agar dapat memberikan gambaran suatu masalah. Kemudian data tersebut diolah untuk menunjukkan hubungannya dengan teori ilmiah yang telah dibahas, sebelum akhirnya ditarik kesimpulan. Berikut langkah-langkah mengenai analisis data menurut Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif, sebagai berikut:

a. **Reduksi (*Reduction*)**

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan dan mengelompokkan data yang telah diperoleh dari rekaman lapangan dengan tujuan menghasilkan informasi yang lengkap, akurat, dan terstruktur.

Untuk itu, peneliti menyederhanakan hasil penelitian dengan mengambil hal-hal penting yang relevan dengan objek penelitian.

b. Penyajian (*Display*)

Langkah penting selanjutnya dalam sebuah penelitian yaitu penyajian data. Pengolahan data biasanya disebut dengan kumpulan informasi yang telah didapatkan oleh peneliti yang kemudian diinterpretasikan ke dalam teks naratif, grafik, bagan, dan lain-lain dengan tujuan membantu peneliti memahami situasi yang sedang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

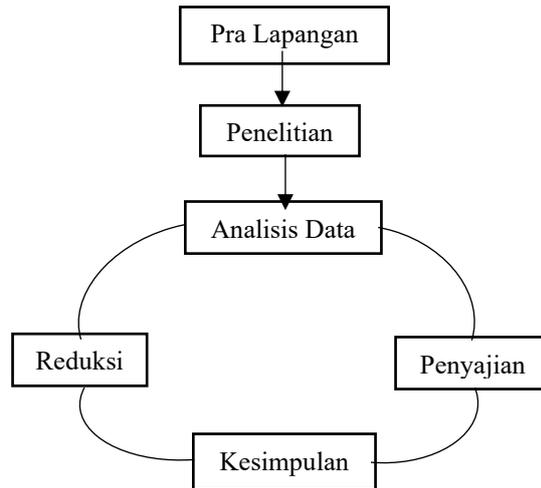
Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan kesimpulan atau mengambil inti dari data yang telah diperoleh peneliti saat proses penelitian disebut penarikan kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan ini, peneliti menyajikan kesimpulan dalam bentuk pemaparan data yang menjadi jawaban serta fokus pada objek penelitian.

## **J. Prosedur Penelitian**

Berikut beberapa prosedur penelitian yang harus dikerjakan dan dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah; (1) Tahap pra lapangan, peneliti menyusun rencana penelitian kemudian mengajukan judul proposal disertai gambaran umum penelitian kepada dosen pembimbing, (2) Tahap penelitian, peneliti mengumpulkan data secara langsung di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait subjek penelitian, (3) Tahap Analisis data, peneliti memperoleh data dari informan yang kemudian memilah dan memilih data penting yang relevan untuk pembahasan. Setelah itu mengkaji dan

mendeskripsikan data dengan menarik kesimpulan, kemudian dilanjutkan dengan memaparkan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian.

**Gambar 3.1 Alur Prosedur Penelitian**



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data dan Hasil Penelitian

##### 1. Penerapan Pembelajaran Arab Pegon dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Arab Siswa Di MI Al-Huda Ploso

Arab pegon adalah subjek yang diangkat dalam penelitian ini dengan judul Penerapan Arab Pegon dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Arab Melalui Program Pembelajaran Pengembangan Diri Siswa Kelas IV Di MI Al-Huda Ploso. Berikut adalah beberapa hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah diperoleh dalam penelitian ini:

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dengan gurunya untuk memperoleh sebuah pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan adanya pembelajaran ini siswa dapat mengembangkan keterampilannya melalui pembelajaran Arab pegon yang dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa. Adapun pemahaman pembelajaran Arab pegon dalam mengembangkan keterampilan menulis menurut Bapak Ahmad Nasuha, S. Pd selaku guru kelas IV Arab Pegon sebagai berikut:

*“Keterampilan menulis merupakan kemampuan untuk menuangkan sebuah gagasan atau pikiran melalui sebuah tulisan. Namun, disini kemampuan tersebut akan dituangkan berupa tulisan Arab pegon guna mengembangkan keterampilan menulis Arab pada diri siswa. Karena apapun yang manusia tulis itu akan terpatri kuat dalam benak diri manusia.”*

Peneliti juga bertanya kepada Bapak Ahmad Nasuha, S. Pd terkait penerapan pembelajaran Arab Pegon, sebagai berikut:

*“Pembelajaran Arab Pegon merupakan pembelajaran yang digunakan untuk menulis dan membaca kitab kuning dengan menggunakan bahasa Arab pegon untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis dan membuat siswa lebih terampil dalam menulis pegon. Penerapan Arab Pegon ini diterapkan mulai dari kelas IV yang dilakukan setiap hari Kamis sebagai bentuk dasar atau bekal siswa untuk masuk dikelas lebih tinggi Guru akan mengenalkan mulai dari aturan-aturan menulis arab pegon serta kaidah-kaidah dasar mengenai penulisan arab pegon. Disitu guru akan melakukan dengan cara melalui masa peralihan dimana Guru akan mengajarkan siswa menulis huruf hijaiyah ke huruf pegon, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan dan menghafal huruf-huruf pegon, dan mulai menggabungkan huruf menjadi sebuah kata hingga kalimat.”*

Peneliti juga bertanya kembali kepada Bapak Ahmad Nasuha, S. Pd terkait tujuan dari penerapan pembelajaran Arab pegon, beliau mengatakan bahwa:

*“Tujuan dari penerapan arab pegon di MI Al-Huda plosor ni mbak untuk memberikan dasar atau bekal siswa ke jenjang lebih tinggi. Ya, karena mayoritas anak lulusan MI disini melanjutkan sekolah menengah yang dibawah naungan Pondok Pesantren.jadi siswa keluar dari MI itu dia sudah mampu atau lancar nantinya menghadapi arab pegon yang biasanya diterapkan di kitab kuning.”*

Peneliti juga bertanya kembali kepada Bapak Ahmad Nasuha, S. Pd terkait metode penerapan Arab Pegon apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, yakni sebagai berikut:

*“Metode yang digunakan dalam penerapan Arab Pegon ini ada dua. Yang pertama menggunakan metode ceramah karena setiap kegiatan memiliki standarnya masing-masing mulai dari kegiatan pengenalan abjad huruf hijaiyah ke huruf pegon di minggu pertama di hari kamis siswa diharapkan mampu menghafal huruf pegon. Di minggu berikutnya guru akan mempraktikkan cara memberikan contoh dengan menggabungkan huruf pegon menjadi sebuah kata. Sedikit demi sedikit beberapa siswa mampu mengikuti pembelajaran arab pegon dengan baik dan mulai bisa menerapkan jika guru*

*meminta mengubah tulisan latin menjadi tulisan arab pegon seperti ibu tuku soto ابو توكو سوتو.*”

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih lanjut peneliti bertanya kepada Ibu Siti Choitrotunnisak, S. Pd. I., M. Pd. I terkait tujuan yang mendorong diterapkannya penerapan Arab pegon untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa di MI Al-Huda Ploso, beliau menyampaikan bahwa:

*“kegiatan pembelajaran arab pegon ini sudah ada sejak 2019 dengan konsep program pengembangan diri kepesantrenan. Dalam penerapan arab pegon ini dituangkan dalam mata Pelajaran yaitu BMK (baca menulis kitab) yang dimulai di kelas IV sebagai dasar bekal siswa masuk di kelas tinggi. Untuk kelas IV pengenalan dasar menulis arab pegon, kelas V menulis kalimat dan untuk kelas akhir kelas VI memaknai kitab. Tujuan utama adanya program ini karena sekolah dibawah naungan pondok pesantren maka siswanya harus dikenalkan dengan ciri khas pondok pesantren yaitu arab pegon selain itu sebagai bekal siswa melanjutkan ke jenjang lebih tinggi karena mayoritas siswa di MI ini melanjutkan sekolah menengah yang dibawah naungan pondok pesantren juga. Jadi mbak, siswa yang melanjutkan di sekolah pondok pesantren atau Mts itu dia sudah mampu dan lancer dalam menulis arab maupun arab pegonnya. Karena sekarang sekolah-sekolah seperti Mts kan juga mulai menerapkan baca tulis kitab untuk itu di MI ini diterapkan sebagai bekal dan memperkuat kemampuan siswa agar tidak kesusahan jika berhadapan dengan arab pegon”*

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Siti Choitrotunnisak, S. Pd. I., M. Pd. I dapat diketahui bahwa tujuan dari penerapan Arab pegon di MI Al-Huda Ploso adalah sebagai dasar bekal siswa masuk ke jenjang lebih tinggi seperti sekolah menengah ataupun sekolah yang dibawah naungan pondok pesantren agar siswanya mampu dan lancer dalam menulis arab maupun arab pegon melalui sebuah program pengembangan diri kepesantrenan ini guna mengembangkan keterampilan menulis Arab pegon.

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti mengenai penerapan pembelajaran Arab pegon ini yang dilakukan setiap satu minggu sekali di hari Kamis layaknya mata Pelajaran biasa karena pada dasarnya pembelajarannya dituangkan dalam bentuk mata Pelajaran yang namanya BMK (baca menulis kitab) melalui beberapa kegiatan diantaranya pengenalan aturan-aturan menulis arab pegon seperti mengenal huruf hijaiyah, dan kaidah-kaidah dasar dalam penulisan uruf hijaiyah seperti menyusun huruf menjadi kata, serta mengubah kalimat dalam tulisan latin ke tulisan Arab pegon.

Sebagaimana hasil pengamatan yang peneliti peroleh, peneliti dapat penguatan dari Bapak Ahmad Nasuha, S. Pd selaku guru kelas Arab pegon, beliau mengatakan:

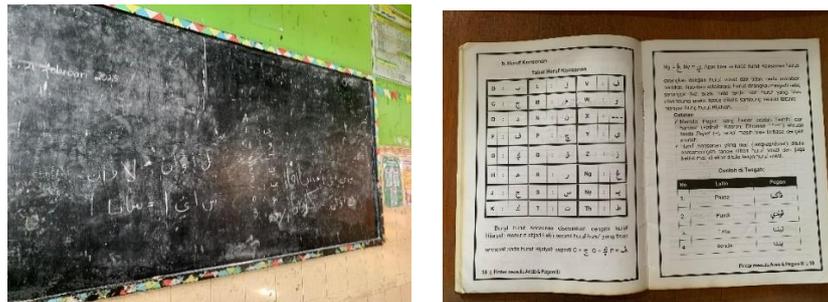
*“Penerapan Arab pegon yang diterapkan disini memang salah satu program ciri khas yang ada di MI Al-Huda Ploso karena dibawah naungan pondok pesantren, Dalam menerapkannya rata-rata guru nya improvisasi dan memakai buku panduan dari pondok Lirboyo. Guru menggunakan metode ceramah dan praktik saja untuk menyampaikan materi Arab pegon ini. Materi yang disampaikan di kelas IV sebagai dasar bekal ke kelas lebih tinggi itu sementara hanya mengenal aturan-aturan menulis pegon seperti mengenal dan menghafal huruf pegon, kemudian dilanjutkan dengan kaidah-kaidah dasar penulisan arab pegon disini siswa mulai menggabungkan huruf menjadi kata dan sedikit demi sedikit menulis kalimat dari tulisan latin diubah menjadi tulisan pegon.”*

Sesuai dengan hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan bersama guru kelas, dapat disimpulkan bahwa penerapan Arab pegon ini tidak hanya diajarkan terkait aturan-aturan menulis arab pegon saja seperti mengenal huruf pegon, namun juga diajarkan mengenai kaidah-

kaidah dasar penulisan arab pegon melainkan menyusun, menggabungkan, dan menulis tulisan latin menjadi tulisan pegon, sebagai berikut:

a. Pengenalan huruf arab pegon

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 Februari 2025 diketahui bahwa disaat pembelajaran Arab pegon guru akan menuliskan huruf vokal a-i-u-e-o dalam bentuk tulisan Arab pegon di papan tulis untuk huruf konsonan siswa melihat dibuku panduan masing-masing. Disitu guru menerangkan perbedaan dari huruf hijaiyah ke huruf pegon, meskipun hanya beberapa dari huruf yang berbeda dalam penulisannya namun, guru memberikan penjelasan agar siswanya tidak bingung saat mempraktikan dalam menulis. Setelah itu guru meminta siswa untuk menghafalkan beberapa huruf konsonan dan huruf vokal untuk melatih daya ingat siswa saat menuliskan tulisan pegon. Disitu siswa sangatlah antusias karena dalam mempelajari ini cukup menyenangkan karena ini adalah bentuk dari suasana baru yang menjanjikan untuk mereka kedepannya.



**Gambar 4.1 Pengenalan Huruf Arab Pegon**

Sebagaimana hasil pengamatan yang peneliti peroleh dapat dikuatkan oleh pernyataan dari guru kelas melalui wawancara yang telah dilakukan, sebagai berikut:

*“Penerapan pembelajaran Arab pegon ini biasanya anak-anak diajari menulis terlebih dulu. Masa pralihan dari huruf hijaiyah ke huruf pegon, karena tidak semua anak itu langsung mengerti aturan aturan dalam menulis pegon untuk itu guru memperkenalkan terlebih dahulu huruf huruf pegon, apalagi seperti huruf vokal yang berbeda penulisannya dengan huruf hijaiyah jadi guru biasanya hanya menuliskan di papan tulis huruf vokal saja untuk huruf konsonan yang rata-rata memakai huruf hijaiyah jadi melihat langsung di buku panduan yang sudah disediakan dari sekolah dan bisa dipelajari dirumah”*

Peneliti juga memperoleh hasil pengamatan terkait kaidah-kaidah dalam penulisan arab pegon dengan bentuk menyusun huruf menjadi sebuah kata. Pembelajaran ini terus mengalir setiap minggunya sampai siswa mampu mengerjakan evaluasi yang ada di buku panduan Arab pegon terkait cara menyusun huruf menjadi kata dan menulis atau mengubah tulisan latin menjadi pegon sesuai yang diharapkan oleh gurunya.

- b. Menyusun huruf menjadi sebuah kata di MI Al-Huda Ploso Bapak Ahmad Nasuha S. Pd selaku guru kelas arab pegon mengatakan:

*“kaidah-kaidah dalam penulisan arab pegon yang pertama perlu dipelajari itu adalah cara menyusun atau menggabungkan huruf menjadi kata. Dalam pembelajarannya ini memungkinkan cukup lama ya kurang lebih membutuhkan waktu 3 minggu karena tidak semua anak langsung nyantol atau paham dalam penulisannya. Setiap minggu guru akan memberikan contoh dan mempraktikannya langsung kurang lebih 5 bentuk kata. Contohnya:*

*Buku : ب - و - ك - و بوکو*

*Kuning كونيع - و - ن - ي - ع*

*Selanjutnya, Siswa diminta untuk mengubah huruf yang masi terputus-putus menjadi sebuah kata yang sempurna. Biasanya setelah selesai pembelajaran akan saya beri tugas rumah yang ada dibuku panduan untuk lebih mengasah kemampuan siswa dalam menuis pegon”*

Pernyataan tersebut dilakukan oleh hasil pengamatan yang peneliti amati saat di lapangan yaitu guru cara mengajarnya langsung menggunakan

metode ceramah dan praktik pada saat menyampaikan materi kaidah-kaidah dasar penulisan arab pegon untuk memudahkan siswa memahami cara penulisan. Dalam pembelajarannya guru memberikan beberapa contoh terlebih dahulu kepada siswanya dalam menggabungkan huruf menjadi sebuah kata. Kemudian guru memberikan evaluasi dalam bentuk praktik langsung dengan memberikan 5 soal di papan tulis dan memberi kesempatan kepada siswanya untuk mengerjakan dibukunya masing-masing. Setelah itu guru meminta siswanya yang berani untuk menyelesaikan soal tersebut dengan mengerjakan di papan tulis. Hal itu untuk mengetahui seberapa jauh siswanya memahami cara penulisan pegon.

- c. Menulis tulisan latin menjadi tulisan pegon. Pada pembelajaran ini menulis tulisan latin menjadi tulisan pegon tidak terlalu ditekankan hanya sedikit untuk melatih keterampilan menulis siswa. Seperti pernyataan yang diungkapkan oleh Bapak Ahmad Nasuha, S. Pd yaitu:

*“Dalam pembelajaran menulis tulisan latin menjadi tulisan pegon ini hanya untuk melatih keterampilan menulis siswa saja mbak. Disini seperti biasa guru memberikan contoh 1 kalimat dulu di papan tulis yang diubah ke ala tulisan pegon. Kemudian setelah itu langsung eksekusi praktik guru memberikan 3 sampai 5 kalimat Bahasa jawa yang nantinya siswa diminta untuk mengubah menjadi tulisan pegon. Contohnya seperti **ibu tuku soto** ابو توكو سوتو. Nah, mengapa pada pembelajaran ini tidak terlalu ditekankan karena ya itu mbak nanti ini akan dikuatkan lagi di kelas V maka untuk dasar kelas IV siswa hanya menganal saja selebihnya dilanjutkan di kelas tinggi. Agar nanti di kelas tinggi siswa sudah mahir dan lancar untuk melanjutkan mempelajari selanjutnya.”*

Lebih lanjut membahas tentang kegiatan dalam menulis Arab pegon, peneliti juga mendapatkan pernyataan dari beberapa siswa yang menjadi informan. Mereka mengatakan bahwa dengan adanya pembelajaran Arab

pegon ini membuat dirinya lebih terampil dan mahir dalam menulis arab pegon. Hal tersebut selaras dengan tujuan yang diterapkannya pembeajaran Arab pegon ini:

Ratu Azira menyatakan bahwa:

*“belajar arab pegon itu sangat menyenangkan dan bermanfaat lo bu soalnya kan aku nanti ingin melanjutkan di pondok pesantren. Jadi aku seneng di MI ini ada arab pegon biar aku lebih lancar lagi nulisnya”*

Izzi Nurussoimatul menambahkan:

*“aku selalu senang dan semangat bu saat ada jam arab pegon, soalnya guru nya enak waktu menerangkan jadi aku cepat ngikutinya. Dan sekarang aku sudah mulai lancar menulis arab pegon nya. Alhamdulillah bu aku juga pengen di pondok pesantren nanti jadi bermanfaat pembelajarannya”*

Dalam kegiatan pembelajaran Arab pegon ini tidak semua anak itu mudah dan cepat untuk memahami dan mengikuti cara menuliskan Arab pegon karena memang cukup sulit jikalau belum pernah sama belajar. Seperti yang dikatakan oleh siswa kelas IV sebagai berikut:

Zifa mengatakan bahwa:

*“Aku suka bu belajar arab pegon tapi aku bingung, bingungku pas waktu menyambungkan gitu lo bu. Jadi, gabisa aku langsung cepet bisa mesti aku lama soalnya aku bingung.”*

Ditegaskan lagi oleh Naila:

*“bener bu, saya pun juga kadang masih bingung pas menyambungkan huruf ke kata. Dan kadang juga tidak hafal huruf pegonnya”.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa diatas peneliti perkuat dengan hasil observasi saat dilapangan, bahwa memang tidak mudah untuk

belajar Arab pegon ini dan membutuhkan guru yang mahir dan bisa mengkondisikan siswanya untuk dapat tertarik dan mengikuti pembelajaran dengan lancar agar tujuan yang diterapkan terealisasi. Dalam hal itu yang dapat peneliti lihat memang tidak semua siswa itu langsung paham dan bisa dalam menghafal huruf pegon secara cepat dan terlebih dalam menuliskan dan menggabungkan masih ada beberapa siswa yang bingung.

Terkait hasil wawancara bersama guru kelas dan kepala sekolah penerapan pembelajaran Arab pegon tersebut dikuatkan dengan hasil pengamatan dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan yaitu penerapan pembelajaran Arab pegon dikelas yang sesuai dengan aturan-aturan menulis arab pegon dan kaidah-kaidah penulisan arab pegon.



**Gambar 4.2 Kegiatan Praktik Menulis**

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Pembelajaran Arab Pegon dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Arab Siswa Di MI Al-Huda Ploso**

Setiap kegiatan yang diadakan di sekolah pasti memiliki tujuan dan harapan yang baik begitu juga dengan maksud diterapkannya program

pembelajaran Arab pegon di MI AL-Huda Ploso ini. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Siti Choitrotunnisak, S. Pd. I., M. Pd. I:

*“Program pembelajaran arab pegon ini diterapkan dengan tujuan untuk mengenalkan dan memunculkan ciri khas pondok pesantren, karena memang sekolahan ini kan dibawah naungan pondok pesantren. Seperti yang dapat diketahui bahwa setiap sekolah itu memiliki ciri khas masing-masing dan ciri khas yang ada disekolahan ini salah satunya dengan adanya program pembelajaran Arab pegon ini yang dalam penerapannya akan menajadikan bekal dasar siswa. Dengan adanya program tersebut harapannya siswa lulus dari MI Al-Huda Ploso ini sudah lancar dan matang dalam menulis Arab pegon, yang nantinya akan bermanfaat di jenjang lebih tinggi. Karena mayoritas anak lulusan MI pasti akan melanjutkan di pondok pesantren.”*

Faktor yang mempengaruhi adanya program pembelajaran Arab pegon ada dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Berikut faktor pendukung yang sebagaimana pernyataan ini dikatakan oleh Bapak Ahmad Nasuha, S. Pd sebagai berikut:

*“faktor pendukung dari pembelajaran arab pegon ini itu tidak hanya dari semangat siswa saja namun juga karena lingkungan pondok pesantren. Ya memang sekolahan ini kan dibawah naungan pondok pesantren jadi sangat kuat ciri khas dari lingkungan pondok nya. Terlebih gurunya pun juga alumni dari pondok pesantren al-huda ini”*

Berdasarkan pernyataan dari bapak Ahmad Nasuha, S. Pd diatas sesuai dengan hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas yang mana dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Semangat dari diri siswa sendiri

Semangat tinggi siswa dalam belajar menjadi kunci utama. Motivasi yang kuat membuat mereka aktif dan antusias, serta menjunjung ciri khas pondok pesantren, yang menghubungkan mereka dengan identitas budaya.

b. Adanya lingkungan pondok pesantren

Lingkungan pondok pesantren yang kental memberikan dukungan yang signifikan dalam proses pembelajaran Arab Pegon. Lingkungan ini membuat siswa terpapar dengan budaya dan praktik keagamaan yang mengedepankan penggunaan Arab Pegon. Hal ini membantu siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar.

c. Faktor dari mayoritas siswa yang mengaji TPQ di MI Al-Huda Ploso dan sudah lancar membaca Al-qur'an

Banyak siswa yang sebelumnya belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sudah mengenal huruf hijaiyah. Pengalaman ini memberikan dasar kuat untuk belajar Arab Pegon, karena mereka sudah familiar dengan penulisan Arab.

d. Faktor dari guru yang profesional langsung dari alumni pondok pesantren

Faktor ini sangat berpengaruh terhadap kualitas pengajaran. Guru yang merupakan alumni pondok pesantren berperan penting dalam kualitas pengajaran. Mereka memahami konteks budaya dan mampu memotivasi siswa, menciptakan suasana belajar yang positif.

Namun, selain ada faktor pendukung juga ada faktor penghambat yang menjadikan program pembelajaran pegon ini sedikit terhambat. Sebagaimana pernyataan yang diungkapkan oleh bapak Ahmad Nasuha, S.Pd sebagaimana:

*“Setiap program yang diadakan pasti ada faktor penghambat nya. dari saya untuk faktor penghambatnya dalam mengajarkan arab pegon ini adalah pola pikir anak-*

*anak yang menganggap bahwa menulis arab atau arab pegon itu sulit dan kurangnya rasa semangat. Dimana permasalahan yang dianggap sulit ini dibagian menggabungkan atau menyusun. Ya karena tidak semua siswa yang sekolah disini itu salah satunya juga murid TPQ disini jadi terkadang memang ada siswa yang belum bisa menulis. Jadi disini sekolah benar-benar berperan sutuhnya untuk menguak permasalahan yang ada dalam pembelajaran Arab pegon ini”*

Berdasarkan pernyataan dari bapak Ahmad Nasuha, S. Pd diatas sesuai dengan hasil pengamatan dan wawancara yang telaah dilakukan dengan guru kelas yang mana dapat dijelaskan lebih detailnya sebagai berikut:

- a. Kurangnya semangat siswa dalam mengasah kemampuan menulis arab pegon

Salah satu hambatan utama dalam pembelajaran Arab Pegon adalah kurangnya semangat siswa untuk mengasah kemampuan menulis. Tanpa motivasi yang cukup, siswa cenderung tidak aktif dan kurang berusaha dalam mengikuti pelajaran, yang berdampak pada perkembangan keterampilan menulis mereka.

- b. Pola pikir siswa yang beranggapan menulis arab pegon itu sulit

Banyak siswa yang menganggap bahwa menulis Arab Pegon itu sulit. Pandangan ini menciptakan rasa ketidakpercayaan diri dan ketidakberdayaan, sehingga membuat mereka enggan untuk mencoba dan berlatih. Pola pikir negatif ini menghambat proses pembelajaran dan pencapaian keterampilan yang diharapkan.

- c. Faktor dari siswa yang belum bisa menulis arab

Beberapa siswa masih belum memiliki kemampuan dasar untuk menulis dalam bahasa Arab. Keterbatasan ini menjadi penghalang dalam pembelajaran Arab Pegon, karena mereka kesulitan mengikuti materi yang diajarkan, terutama jika mereka belum menguasai huruf hijaiyah.

- d. Faktor dari keluarga atau orang tua karena tidak semua orang tua memahami apa itu tulisan pegon dan bagaimana cara menulis pegon

Tidak semua orang tua memahami tulisan Pegon dan cara menulisnya. Kurangnya dukungan dari keluarga membuat siswa kesulitan saat menghadapi tugas-tugas yang berkaitan dengan Arab Pegon. Ketidakhahaman orang tua dapat mengurangi motivasi siswa untuk belajar, karena mereka tidak mendapatkan bantuan atau dorongan yang diperlukan di rumah.

Sebagaimana pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Siti Choitrotunnisak, S. Pd. I, M. Pd. I selaku kepala sekolah MI Al-Huda Ploso, beliau mengatakan:

*“dalam program pembelajaran pegon ini memiliki faktor pendukung khususnya adanya lingkungan pondok pesantren namun selain itu karena semangat dari siswa siswi dalam belajar dan mengenal ke ciri khasan sekolah yang dibawah naungan pondok pesantren. Selain itu, anak-anak yang TPQ yang ngajinya Al-qur’an sudah lancar itu akan mudah menangkap huruf-huruf hijaiyahnya dan bisa menulis arab pegonnya karena memang sudah sedikit sedikit disinggung pembelajaran menulis pegonnya. Namun, untuk faktor penghambatnya ini ya kurangnya rasa semangat dan pola pikir anak yang menganggap menulis arab itu sulit. Ya, karena itu mbak tidak semua anak itu kan ngajinya di TPQ sini ya mbak dan selain itu ada yang masih belum al-quran atau belum lancar maka dari itu dampaknya dalam pemahaman di pembelajaran menulis arab pegon karena ini*

*sangat berkaitan. Dan pasti ada beberapa siswa yang sulit mengikuti akhirnya hasilnya tidak maksimal”*

Peneliti juga bertanya kembali kepada Bapak Ahmad Nasuha, S. Pd terkait metode yang bapak lakukan untuk menyelesaikan hambatan yang ada, sebagai berikut:

*“Untuk menyelesaikan hambatan tersebut yang ada dalam pola pikir anak-anak dan kurangnya semangat saya akan memberikan motivasi kepada siswa seperti menyelingi pembelajaran dengan game yang berkaitan dengan arab pegon dan juga memberikan reward ketika anak-anak itu mampu menghafal dan menyelesaikan tugas yang saya berikan dan terkadang mempraktikannya langsung mengerjakan di depan. Karena pada akhir semester itu pasti akan ada evaluasi untuk mengukur pemahaman anak dalam menulis arab pegon ini sejauh mana mereka menghafal dan mengerti cara penulisannya.”*

Berdasarkan pernyataan narasumber diatas dikuatkan dengan adanya hasil pengamatan yang diperoleh peneliti di lapangan yaitu faktor yang mempengaruhi program pembelajaran Arab pegon yang ada di MI Al-Huda Ploso dalam mengembangkan keterampilan menulis arab ini ada dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Dimana faktor pendukung dari adanya pembelajaran arab pegon ini karena adanya dukungan dan dorongan dari lingkungan pondok pesantren, yang memang sekolahan ini berada dilingkup pondok pesantren dan sekolah swasta yang dibawah naungan pondok pesantren. Untuk faktor penghambat yang terjadi dalam pembelajaran Arab pegon ini adalah kurangnya semangat dan pola pikir siswa yang menganggap bahwa menulis arab atau arab pegon itu sulit. Selain itu adanya faktor keluarga dimana kurangnya kerjasama orang tua dirumah karena tidak semua orang tua itu mengerti apa itu tulisan pegon, sekolah memfasilitasi tapi ketika siswa mendapat tugas dari gurunya dan

bertanya atau meminta bantuan kepada orang tuanya beberapa orang tua menyerah karena kurangnya pemahaman mereka terhadap arab pegon.

Dengan adanya faktor penghambat tersebut guru kelas arab pegon akan lebih aktif dan memberi motivasi terhadap siswa untuk tertarik dalam belajar Arab pegon. Meskipun tidak semua siswa mengalami hal semacam itu. Bentuk motivasi yang dilakukan oleh guru biasanya akan memberikan reward kepada siswa yang mampu menghafal dan menuliskan huruf hijaiyah ke huruf pegon, menggabungkan huruf menjadi kata yang sempurna. Guru pun juga membuat pembelajaran Arab pegon ini semenarik mungkin terkadang juga diselingi dengan game yang berkaitan dengan pembelajaran arab pegon. Karena dengan hal itu akan membuat siswa lebih mudah memahami dan semangat dalam belajar Arab pegon tanpa beranggapan bahwa arab pegon itu sulit. Selain itu, diakhir semester akan diadakan evaluasi mengenai pembelajaran arab pegon yang sudah dipelajari baik menyusun huruf menjadi kata maupun mengubah tulisan latin menjadi tulisan pegon sesuai dengan materi yang sudah disampaikan oleh guru kelas. Jadi, harapannya siswa menghafal huruf pegon, mampu menulis arab pegon dengan baik dan benar.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Penerapan Pembelajaran Arab Pegon dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Arab Siswa Di MI Al-Huda Ploso

Penjelasan mengenai Arab pegon adalah sebuah tulisan, arab tanpa lambang atau tanda baca. Arab pegon biasanya disebut dengan Arab jawi yang biasanya ditulis dengan huruf arab atau huruf hijaiyah yang menggunakan bahasa jawa.<sup>45</sup> Arab pegon biasanya dikembangkan dan diajarkan di pondok pesantren karena hal itu adalah sebuah ciri khas yang ada di pondok pesantren yang menulis, membaca dengan menggunakan bahasa jawi berupa Arab pegon. Tentu dalam hal ini menunjukkan bahwa mengembangkan keterampilan menulis melalui pembelajaran arab pegon sangat diperlukan oleh siswa siswi MI Al-Huda Ploso ini sebagai bekal dasar mereka yang mayoritas lulus dari MI melanjutkan ke pondok pesantren atau sekolah yang dibawah naungan pondok pesantren.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat diperlukan baik dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat. Karena pada dasarnya keterampilan menulis adalah potensi atau keahlian dalam menuangkan pikiran.<sup>46</sup> Begitu pun dijelaskan dalam Al-quran surat al-Alaq ayat 4 yang bunyinya:<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Bashirotul Hidayah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Pembelajaran Arab Pegon," *Murrobi, Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (2019): 102–119.

<sup>46</sup> Mujib, Muhammad, and Amiruddin, "Pelatihan Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Pegon Bagi Anak Desa Sumbersari Kencong Kepung Kediri."

<sup>47</sup> Al-Qur'an Kementerian Agama RI . *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Lajnah Pentahsihan Mushaf Al-Qur'an, 2022

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝۴

Yang artinya: “Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia., Yang mengajar (manusia) dengan pena”

Hal itu maksudnya bahwa menulis adalah sesuatu hal yang penting termasuk dalam ilmu pengetahuan. Karena tanpa adanya sebuah tulisan ilmu pasti akan lenyap dan terlupakan. Begitu pun dengan Arab pegon yang jarang dikenal oleh masyarakat sekitar kecuali orang itu adalah orang pondok. Maka dari itu, apabila Arab pegon tidak dikenalkan, diajarkan dan tidak dikembangkan kepada siswa mulai sejak dini maka ilmu Arab pegon semakin asing bagi kaum awam yang membuat siswa nantinya terjun ke pesantren akan merasa bingung dan siswa akan terbatas untuk mengembangkan potensinya. Untuk itu, seperti program yang diterapkan di MI Al-Huda Ploso ini yaitu pembelajaran Arab pegon untuk mengembangkan keterampilan menulis Arab siswa. Hal ini menjadi suatu program unggulan atau ciri khas dari sekolah ini dengan mengembangkan keterampilan menulis kepada siswanya khususnya dalam linguistik Arab. Namun, dalam mengembangkan keterampilan menulis Arab tidak bisa langsung mahir begitu saja dalam setiap individu melainkan perlu adanya bimbingan dan kemauan dari diri setiap individu agar dapat mengembangkan keterampilan menulis Arab.

Berdasarkan dari hasil penelitian, faktor yang menjadi tujuan adanya program pembelajaran Arab pegon ini adalah adanya lingkungan pondok pesantren dan madrasah harus mengenalkan ke ciri khasan yang ada di pondok pesantren dan melestarikan budaya islam dan jawa. Seperti yang sudah banyak terlihat tidak semua anak itu bisa menulis Arab pegon baik itu anak MI, SD,

remaja, bahkan orang tua sehingga membuat kurangnya siswa mengerti dan mengenal tulisan pegon. Untuk itu, pihak sekolah mengadakan program pengembangan diri kepesantrenan dalam bentuk penerapan pembelajaran Arab pegon dalam mengembangkan keterampilan menulis Arab dalam rangka mengenalkan kebudayaan pesantren yang dapat mengembangkan keterampilan menulis Arab pegon yang berkaitan dengan salah satu kebudayaan islam dan jawa yang ada di indonesia. Selain itu, tujuannya sebagai bekal dasar siswa untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi khususnya di pondok pesantren nanti. Sebagaimana pernyataan diatas merupakan upaya yang dilakukan MI Al-Huda Ploso untuk mengembangkan keterampilan menulis arab dengan melalui program penerapan pembelajaran arab pegon.

Hal tersebut sama berdasarkan penelitian terdahulu yang sebelumnya telah dilakukan bahwa tujuan diterapkannya pembelajaran Arab pegon ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis saja, namun juga membangkitkan rasa cinta dan bentuk apresiasi terhadap warisan budaya. Karena hal tersebut dapat meningkatkan sikap terhadap siswa untuk terus melestarikan dan membawakan Arab pegon baik di kalangan madrasah maupun masyarakat agar tidak hilang dan luntur akulturasi budaya ini.<sup>48</sup>

Selanjutnya terkait penerapan dan metode digunakan dalam penerapan pembelajaran arab pegon yang peneliti temukan dalam penerapan pembelajaran Arab pegon ini yang dilakukan setiap satu minggu sekali di hari Kamis layaknya mata Pelajaran biasa karena pada dasarnya pembelajarannya

---

<sup>48</sup> Eli Masnawati, Nelud Daraajatul Aliyah, and Mirza Elmy Safira, "Pelatihan Menulis Pegon Sebagai Upaya Pelestarian Aksara Arab Pegon Bagi Santri Madrasah Diniyah Manarul Ulum," no. 4 (2024).

dituangkan dalam bentuk mata Pelajaran yang namanya BMK (baca menulis kitab) melalui beberapa kegiatan diantaranya:

1. Pengenalan aturan-aturan menulis arab pegon, berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan siswa MI Al-Huda Ploso dalam kegiatan ini akan diajak guru untuk mengenal huruf pegon, disitu siswa mengalami masa peralihan dari huruf hijaiyah ke huruf pegon. Dalam huruf pegon siswa dikenalkan huruf pegon konsonan dan huruf vokal. Meskipun huruf pegon itu hampir sama dengan huruf hijaiyah namun tetap dikenalkan agar siswa dapat menghafal dan mengingatnya saat mereka akan menulis. Hal yang sama diungkapkan oleh peneliti terdahulu yaitu; dalam penerapan Arab pegon kegiatan yang pertama dilakukan yaitu dengan mengenalkan aturan-aturan menulis pegon seperti mengenal huruf-huruf pegon baik huruf vokal maupun huruf konsonan.<sup>49</sup>
2. Kaidah-kaidah dasar dalam penulisan huruf hijaiyah seperti menyusun huruf menjadi kata, pada kegiatan ini dalam penerapannya siswa MI Al-Huda Ploso akan diberikan beberapa soal berupa huruf yang terputus-putus yang nantinya guru akan meminta siswa untuk mengubah atau menggabungkan huruf tersebut menjadi sebuah kata yang sempurna.  
Contohnya: Buku      ب - و - ك - و : بوکو  
Kuning      ك - و - ن - ي - ع : كونيع
3. Selanjutnya, mengubah kalimat dalam tulisan latin ke tulisan Arab pegon. Berdasarkan hasil temuan peneliti, siswa MI Al-Huda Ploso akan dikenalkan dan diajarkan cara menulis atau mengubah tulisan latin ke

---

<sup>49</sup> Hidayati, "PEMBELAJARAN TAFSIR AL- QUR'AN MENGGUNAKAN ARAB PEGON (Studi Di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Dayo Tandung)."

pegon untuk meningkatkan keterampilan menulis dan melancarkan agar lebih matang dan terbiasa. Disini guru memberikan contoh 1 kalimat dulu di papan tulis yang diubah kedalam tulisan pegon. Kemudian setelah itu langsung eksekusi praktik guru memberikan 3 sampai 5 kalimat Bahasa Jawa yang nantinya siswa diminta untuk mengubah menjadi tulisan pegon. Contohnya seperti ibu tuku soto ابو توكو سوتو.

Metode yang digunakan guru dalam penerapan pembelajaran Arab pegon ini adalah metode ceramah dan praktik pada saat menyampaikan materi baik aturan-aturan menulis pegon maupun kaidah-kaidah dasar dalam penulisan arab pegon. Jadi, dalam pembelajarannya guru akan memberikan beberapa contoh terlebih dahulu kepada siswanya dalam menggabungkan huruf menjadi sebuah kata. Kemudian guru memberikan evaluasi dalam bentuk praktik langsung dengan memberikan 5 soal di papan tulis dan memberi kesempatan kepada siswanya untuk mengerjakan dibukunya masing-masing. Setelah itu guru meminta siswanya yang berani untuk menyelesaikan soal tersebut dengan mengerjakan di papan tulis. Selain itu, dalam pembelajaran Arab pegon ini nantinya juga akan di evaluasi untuk mengetahui Tingkat pemahaman siswa sejauh mana. Jadi, harapannya siswa mampu memaham, menghafal dan menuliskan arab pegon sesuai dengan aturan-aturan dan kaidah dasar penulisan pegon dan ketika mereka sudah terjun di Pondok pesantren sudah lancar dan mahir dalam menulis Arab pegon.

Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti terdahulu yang mengungkapkan bahwa metode yang

digunakan dalam pembelajaran Arab pegon biasanya menggunakan metode sorogan dan bedongan. Metode sorogan ini biasanya dilakukan dengan siswa maju satu persatu dan membaca serta menguraikan isi kitab di depan guru. Padahal dari hasil penelitian yang peneliti lakukan metode yang digunakan oleh peneliti terdahulu tidak jauh beda yaitu metode praktik yang dilakukan oleh guru MI Al-Huda Ploso yaitu dalam penerapannya guru meminta siswa maju ke depan untuk membaca tulisan yang ada di papan tulis setelah siswa tersebut mengubahnya ke dalam tulisan pegon.<sup>50</sup>

Dengan itu, adanya penerapan pembelajaran Arab Pegon di MI Al-Huda Ploso yang terus berkembang dan menunjukkan hasil yang menggembirakan hingga saat ini, program ini masih aktif dan efektif, yang dapat membekali siswa dengan kemampuan menulis Arab Pegon yang baik. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif berpartisipasi dalam program Arab Pegon cenderung memiliki kemampuan menulis yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang terlibat yang mengindikasikan perlunya pendekatan pengajaran yang lebih personal atau penggunaan metode yang lebih variatif. Penelitian juga merekomendasikan adanya sesi tambahan atau bimbingan untuk siswa yang mengalami kesulitan, agar semua siswa dapat mencapai kemampuan menulis Arab Pegon yang diharapkan. Adanya pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam pengajaran memungkinkan mereka untuk memahami dan menguasai penulisan dengan lebih baik,

---

<sup>50</sup> Izatul Afifah and Didin Sirojudin, "Efektivitas Arab Pegon Dalam Pemahaman Kitab Kuning Di Pesantren Darun Najah Malang," *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 5, no. 6 (2022): 41–45.

sehingga lulusan MI Al-Huda siap melanjutkan pendidikan di pondok pesantren dengan percaya diri.

**B. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Pembelajaran Arab Pegon dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Arab Siswa Di MI Al-Huda Ploso**

Setiap Lembaga Pendidikan pasti memiliki program unggulan untuk mengembangkan kemampuan dan kualitas untuk para siswanya yang sesuai dengan tujuan dan kebijakan yang telah diterapkan oleh suatu Lembaga Pendidikan. Sebagaimana dengan program penerapan pembelajaran Arab Pegon di MI Al-Huda Ploso yang telah berlangsung 1 tahun dengan proses dan bentuk kegiatan pembelajaran yang sama serta tujuan yang sama, akan tetapi selalu berkelanjutan sehingga program tersebut dapat terlaksana dengan baik hingga saat ini.

Penerapan pembelajaran Arab pegon di MI al-Huda Ploso ini merupakan sebuah rangkaian proses pembelajaran siswa dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan menulis arab pegon dalam diri siswa yang dikemas dalam bentuk rangkaian kegiatan dalam program sekolah yang dapat menghasilkan dampak dari adanya program tersebut. Untuk mencapai sebuah tujuan dalam program penerapan pembelajaran Arab pegon di MI Al-Huda Ploso ini tentu tidak mudah, pastinya ada faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut seperti halnya faktor pendukung dan faktor penghambat. Sebagaimana dengan program penerapan pembelajaran Arab pegon yang diterapkan di MI Al-Huda Ploso ini memiliki faktor pendukung dan faktor

penghambat dalam proses pelaksanaannya. Berikut adalah faktor pendukung dari penerapan Arab pegon, yaitu:

1. Semangat dari diri siswa sendiri

Semangat belajar siswa merupakan faktor kunci dalam penerapan pembelajaran Arab Pegon. Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar cenderung lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Mereka tidak hanya belajar untuk memenuhi kewajiban, tetapi juga menjunjung tinggi ciri khas pondok pesantren, yang membuat mereka merasa bangga dan terhubung dengan identitas budaya mereka.

2. Adanya lingkungan pondok pesantren

Lingkungan pondok pesantren yang kental memberikan dukungan yang signifikan dalam proses pembelajaran Arab Pegon. Lingkungan ini menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar, di mana siswa terpapar dengan budaya dan praktik keagamaan yang mengedepankan penggunaan Arab Pegon. Hal ini membantu siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar.

3. Faktor dari mayoritas siswa yang mengaji TPQ di MI Al-Huda Ploso

Banyak siswa MI Al-Huda Ploso yang berasal dari latar belakang yang sudah mengenal huruf hijaiyah dan memiliki pengalaman belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Pengalaman ini memberikan dasar yang kuat bagi mereka untuk belajar Arab Pegon, karena mereka sudah familiar dengan sistem penulisan Arab. Keterampilan membaca Al-Qur'an yang sudah dikuasai juga mempercepat proses pembelajaran mereka dalam menulis Arab Pegon.

4. Faktor dari guru yang profesional langsung dari alumni pondok pesantren dan selalu mendorong dan memotivasi siswanya untuk bisa menulis Arab pegon dengan baik dan benar.

Faktor ini sangat berpengaruh terhadap kualitas pengajaran. Guru-guru ini tidak hanya memiliki pengetahuan yang mendalam tentang materi, tetapi juga memahami konteks budaya dan kebutuhan siswa. Mereka mampu memberikan motivasi dan dorongan yang diperlukan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menulis Arab Pegon. Dengan pendekatan yang mendukung, guru dapat menciptakan suasana belajar yang positif dan produktif.

Adapun faktor penghambatnya yaitu, sebagai berikut:

1. Kurangnya semangat siswa dalam mengasah kemampuan menulis arab pegon

Kurangnya semangat siswa untuk mengasah kemampuan menulis Arab Pegon menjadi salah satu hambatan utama dalam pembelajaran. Banyak siswa yang merasa jenuh atau tidak tertarik dengan materi yang diajarkan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya variasi dalam metode pengajaran atau kurangnya interaksi yang menarik selama proses belajar. Ketika siswa tidak merasa termotivasi, mereka cenderung tidak berusaha maksimal dalam latihan menulis, sehingga keterampilan mereka tidak berkembang.

2. Pola pikir siswa yang beranggapan menulis arab pegon itu sulit

Pola pikir siswa yang menganggap menulis Arab Pegon itu sulit juga berkontribusi terhadap hambatan dalam pembelajaran. Persepsi negatif ini sering muncul dari pengalaman sebelumnya di mana mereka mungkin

mengalami kesulitan dalam memahami huruf atau aturan penulisannya. Ketika siswa merasa bahwa tugas tersebut terlalu berat, mereka cenderung merasa putus asa dan enggan untuk mencoba. Sikap ini menghambat mereka untuk berlatih dan belajar lebih lanjut, sehingga mempengaruhi hasil belajar mereka secara keseluruhan.

3. Faktor dari siswa yang belum bisa menulis arab

Beberapa siswa di MI Al-Huda Ploso masih belum memiliki kemampuan dasar untuk menulis dalam bahasa Arab. Hal ini sering kali disebabkan oleh latar belakang pendidikan yang berbeda, di mana tidak semua siswa memiliki pengalaman sebelumnya dalam belajar menulis huruf hijaiyah. Keterbatasan ini membuat mereka kesulitan mengikuti pelajaran Arab Pegon, karena mereka tidak bisa memahami materi yang disampaikan. Tanpa dasar yang kuat, siswa merasa tertekan dan cenderung menyerah dalam proses belajar.

4. Faktor dari keluarga atau orang tua karena tidak semua orang tua memahami apa itu tulisan pegon dan bagaimana cara menulis pegon

Faktor dari keluarga juga memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran Arab Pegon. Tidak semua orang tua memahami tulisan Pegon dan cara menulisnya, yang menyebabkan mereka tidak dapat memberikan dukungan atau bimbingan yang diperlukan di rumah. Ketidakhahaman ini dapat membuat siswa merasa kesepian dalam proses belajar, karena mereka tidak memiliki sumber daya atau bantuan yang memadai. Jika orang tua tidak mendukung atau tidak mengerti tentang pentingnya belajar Arab

Pegon, siswa akan lebih sulit untuk termotivasi dan berusaha dalam mengasah keterampilan menulis mereka.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan, setiap program pasti memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi berlangsungnya kegiatan. Seperti halnya dalam program penerapan pembelajaran Arab pegon di MI Al-Huda Ploso yang memiliki faktor pendukung dan penghambat. Fakkor yang mendukung kegiatan pembelajaran Arab pegon ini salah satunya adanya lingkungan pondok pesantren, dimana madrasah ini dibawah naungan pondok pesantren dan dengan adanya dorongan dari semangat siswa yang antusias dalam menjunjung ke ciri khasan yang ada di pondok pesantren. Adapun faktor penghambatnya yaitu siswa beranggapan menulis arab pegon itu sulit dan kurangnya semangat siswa dalam menghafal huruf dan menulis arab pegon atau dapat dikatakan kurang nya mengasah kemampuan menulis arab pegon hal itu dikarenakan faktor dari keluarga yang dimana tidak semua orang tua paham dan mengerti apa itu tulisan pegon dan bagaimana cara menuliskannya. Sehingga terkadang membuat mereka masih kesulitan dalam menulis Arab pegon. Apalagi ada beberapa siswa yang belum bisa menulis arab, hal itu akan menghambat proses kegiatan pembelajaran karena siswa merasa tertinggal.

Dengan adanya faktor penghambat seperti kurangnya semangat siswa, pola pikir siswa yang beranggapan menulis arab pegon itu sulit, faktor dari siswa yang belum bisa menulis dan faktor dari orang tua, hal itu membuat guru pegon melakukan berbagai cara dengan memotivasi siswanya untuk tertarik dan semangat dalam belajar menulis Arab pegon ini dengan cara memberikan reward kepada siswa yang mampu menghafal huruf pegon dengan benar dan

berani mempraktikkan atau menuliskan langsung dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Karena dengan kegiatan yang dapat memotivasi siswa itu akan membuat siswa mudah untuk menghafal dan mempraktikkannya langsung. Apalagi terkadang guru menyelingi game untuk dapat memudahkan siswa menghafal huruf huruf pegon dan menuliskan arab pegon dengan benar. Terkait masalah siswa yang belum bisa menulis arab peneliti memberi solusi agar guru lebih memberi pengertian dengan memberi jam tambahan agar mereka yang belum bisa tidak tertinggal dengan yang lain. Selain itu, di akhir semester guru dapat memberikan evaluasi berupa soal menyusun huruf menjadi kata dan tulisan latin menjadi tulisan pegon. Agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu siswa mampu memahami, menghafal dan menuliskan arab pegon sesuai dengan aturan-aturan dan kaidah dasar penulisan pegon.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dan teori yang mendasari penelitian mengenai penerapan Arab pegon dalam mengembangkan keterampilan menulis Arab melalui program pengembangan diri kepesantrenan di MI Al-Huda Ploso, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan dalam pembelajaran Arab pegon dalam mengembangkan keterampilan menulis Arab di MI Al-Huda Ploso ini guru memberikan materi terkait aturan-aturan penulisan arab. Kemudian dilanjutkan dalam kaidah kaidah penulisan seperti cara mengubah atau menggabungkan huruf menjadi sebuah kata. Diadakannya penerapan arab pegon ini untuk mengenalkan budaya pondok pesantren dan untuk mencapai salah satu tujuan pendidikan yaitu sebagai bekal siswanya ketika nanti di pondok pesantren sudah lancar dan mampu dalam menuliskan pegon.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran Arab pegon di Mi Al-Huda ploso, yaitu adanya lingkungan pondok pesantren, kemauan dan semangat dari siswa untuk belajar Arab pegon, dan faktor dari guru yang profesional langsung dari alumni pondok pesantren dan selalu mendorong dan memotivasi siswanya untuk bisa menulis Arab pegon dengan baik dan benar.

Adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya semangat siswa dalam mempelajari huruf, aturan-aturan dan kaidah dalam penulisan Arab pegon, siswa yang memiliki pola pikir dengan beranggapan bahwa menulis Arab

pegon itu sulit, faktor dari beberapa siswa yang masih kurang memahami dan bingung dalam menuliss dan menggabungkan huruf. Selain itu karea siswa belum lancar membaca Al-qur'an dimana dia belum mengenal huruf hijaiyah dan belum bisa menulis arab. Selain itu, Faktor dari keluarga atau orang tua kurangnya kerjasama karena tidak semua orang tua memahami apa itu tulisan pegon dan bagaimana cara menulis pegon untuk itu dapat menghambat pembelajaran Arab pegon.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memiliki masukan berupa saran kepada seluruh anggota yang berkontribusi dalam penerapan pembelajaran Arab pegon dalam mengembangkan keterampilan menulis Arab di MI Al-Huda Ploso, sebagai berikut:

### **1. Bagi Lembaga Pendidikan**

Bagi sekolah, diharapkan sekolah bisa terus melakukan penerapan Arab pegon dalam mengembangkan keterampilan menulis Arab siswa sesuai dengan aturan dan kaidah penulisan Arab pegon. Selain itu dalam pembelajaran dilengkapi dengan adanya perangkat pembelajaran agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan target dan tujuan yang ingin dicapai.

### **2. Bagi Guru**

Bagi guru, terkait masalah siswa yang belum bisa menulis arab peneliti memberi solusi agar guru dengan memberi jam tambahan atau privat agar mereka yang belum bisa tidak tertinggal dengan yang lain.

### 3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, diharapkan lebih semangat lagi dalam belajar Arab pegon agar ketika dijenjang lebih tinggi sudah lancar dan mahir dalam menulis Arab pegon.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin meneliti pembelajaran Arab pegon dalam mengembangkan keterampilan menulis maka penulis menyarankan untuk lebih detail lagi dan mendalami lebih banyak referensi terkait dengan pembelajaran Arab pegon agar hasil dari penelitian yang diperoleh menjadi lebih baik dan lengkap lagi. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya mampu mempersiapkan diri lebih baik lagi dalam proses pengambilan data dan pengumpulan data, sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal dan bermanfaat untuk pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Izatul, and Didin Sirojudin. "Efektivitas Arab Pegon Dalam Pemahaman Kitab Kuning Di Pesantren Darun Najah Malang." *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 5, no. 6 (2022): 41–45.
- Alfazani, M. Rosyid, and Dinda Khoirunisa A. "Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan Dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2021): 586–597.
- Alhamid, and Anufia. "Resume: Instrumen Pengumpulan Data" (2019).
- Ashari, Sri Ayu, Hermila A, and Abdul Muis Mappalotteng. "Pengembangan Media Pembelajaran Movie Learning Berbasis Augmented Reality." *Jambura Journal of Informatics* 4, no. 2 (2022): 82–93.
- Bahauddin, AA, and Al-Arobiy. *Solusi Tepat Mempelajari Pegon Jawa Dan Memberi Makna Kitab Kuning*, 2009.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*, 2015.
- Dian Rahmawati, Rina, and Amrini Shofiyani. "Strategi Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Untuk Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris." *Jurnal Education and Development* Vol. 8 No. (2020): 299.
- Dr. J.R. Raco, M.E., M.Sc. "METODE PENELITIAN KUALITATIF: JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA." *PT Grasindo* (2010): 146.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019.

<http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE> PENELITIAN  
KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf.

Esha, Muhammad In'am. "KONSEP PENGEMBANGAN DIRI ARISTOTELES  
Muhammad In'am Esha Abstract." (n.d.).

Faizah, Wasilatul. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan  
Keagamaan Siswa Di Madrasah Ibtida'iyah Raisul Anwar Probolinggo."  
*Skripsi* (2024): 47.

Fikri, Ibnu. "Aksara Pegon : Studi Tentang Simbol Perlawanan Islam Jawa Abad  
Ke XVII-XIX." *Jurnal Filsafat Islam* 2, no. 1 (2020): 4.  
[eprints.walisongo.ac.id/3829/](http://eprints.walisongo.ac.id/3829/).

Fitrah, Muhammad, and Luthfiyah. "Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif,  
Tindakan Kelas & Studi Kasus - Google Books." *CV Jejak*, 2018.

Hascan, Muhammad Alpin. "Konsep Serta Solusi Pengembangan Diri Dalam  
Islam." *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 22–34.

Hidayah, Bashirotul. "Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui  
Pembelajaran Arab Pegon." *Murrobi, Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (2019): 102–  
119.

Hidayani, Fika. "Paleografi Aksara Pegon." *Jurnal Tamaddun : Jurnal Sejarah dan  
Kebudayaan Islam* 8, no. 2 (2020).

Hidayati, Sifani. "PEMBELAJARAN TAFSIR AL- QUR'AN MENGGUNAKAN  
ARAB PEGON (Studi Di Pondok Pesantren Salafiyyah Babussalam Dayo  
Tandun)," no. 199 (2023).

Irawan, Bambang, Nida Handayani, Yayat Sujatna, and Anis Dwi Pratiwi. "Faktor  
Pemilihan Jenjang Pendidikan Dasar Oleh Orang Tua Di Era Society 5.0 Pada

- Warga Cinangka, Depok.” *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023): 82.
- Iskandar, Muhammad Lutfiana. “Strategi Pembelajaran Menulis (Kitabah) Bahasa Arab.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 6, no. 1 (2017): 55–68.
- Isnin, Miftahul Khoiruninsa. “Telaah Kesalahan Aplikasi Khat Pada Materi Bahasa Arab Sticker Berbasis Android” (2021): 1.
- Kuraedah, Sitti. “Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Al- Ta’dib Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 8, no. 2 (2015): 82–98. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/412>.
- Masnawati, Eli, Nelud Daraajatul Aliyah, and Mirza Elmy Safira. “Pelatihan Menulis Pegon Sebagai Upaya Pelestarian Aksara Arab Pegon Bagi Santri Madrasah Diniyah Manarul Ulum,” no. 4 (2024).
- Moh., Masrur. “Arab-Pegon Dan Tafsir Al-Qur’an (Studi Sosio-Historis Aksara Tulis Tafsir Al-Qur’an Indonesia Akhir Abad 20)” (2017): 1–126.
- Mufidah, Intan Kharismatul, and Fitratul Uyun. “Implementasi Program Madrasah Ramah Anak Di Min Kota Blitar.” *IBTIDA’ Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 04, no. 02 (2023): 198–205.
- Mujib, Abdul, Dan Muhammad, and Faiz Amiruddin. “Pelatihan Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Pegon Bagi Anak Desa Summersari Kencong Kepung Kediri.” *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa* 1, no. 3 (2020): 2745–5947. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>.
- Munawarah, Munawarah, and Zulkiflih Zulkiflih. “Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab.” *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021): 22.

Mustamil Khoirun, Ahmad, and Adhi Kusumastuti. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2019.

Nahdliyin, Choirun. “Pengembangan Bahan Ajar Arab Pegon Dengan Pendekatan Taujih, Taqlid, Tadrib, Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur’an Dan Kitab Kuning Di MI Salafiyah Jenggot 01 Pekalongan” (2024): hlm 1.

Rahmawati, Puput. “Strategi Pembelajaran Imla’ Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Di MI Ma’arif NU Karang Pucung Purwokerto Selatan.” *Skripsi* (2023): 22.

Uyun, Fitratul. “Penerapan Salat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Malang: Tinjauan Karakter Moral Thomas Lickona.” *Jurnal Cendekia: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam* 15, no. 02 (2023): 400–415.

Wahyuni, Sri, and Rustam Ibrahim. “Pemaknaan Jawa Pegon Dalam Memahami Kitab Kuning Di Pesantren.” *Manarul Qur’an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 17, no. 1 (2017): 4–21.

*Pintar Menulis Arab Dan Pegon*, 2017.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email: [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 4495/Un.03.1/TL.00.1/12/2024 12 Desember 2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MI AL-HUDA Ploso  
di  
Nganjuk

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Siti Mar'Atul Eva Hurriyah  
NIM : 210103110112  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2024/2025  
Judul Skripsi : Penerapan Arab Pegon dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Arab Melalui Program Pembelajaran Pengembangan Diri Siswa Kelas IV di MI AL-HUDA Ploso  
Lama Penelitian : Januari 2025 sampai dengan Maret 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA  
No. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

*Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian*



**YAYASAN HASYIMIYYAH**  
Notaris Nur Hidayat, SH., M.Kn. No.233 Tanggal 17-06-2014  
**PONDOK PESANTREN AL-HUDA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HUDA PLOSO**  
NSM : 111235180003 Terakreditasi "A" NPSN : 60717629

Sekretariat : Jl. Letjend Suprapto IC No. 15 Bonggah-Ploso-Nganjuk Telp. (0358) 325507 e-mail: mialhudaploso@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

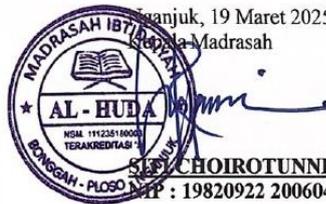
Nomor: 072.1 /SK/ MI-AH/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Al-Huda Ploso Nganjuk menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Siti Mar' Atul Eva Hurriyah  
NIM : 210103110112  
Semester : VIII  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nama tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian dengan judul: **"Penerapan Arab Pegon dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Arab Melalui Program Pembelajaran Pengembangan Diri Siswa Kelas IV di MI Al-Huda Ploso"**, dari tanggal 16 Januari 2025 sampai dengan 25 Februari 2025.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya.



Nganjuk, 19 Maret 2025  
Kepala Madrasah

**SEKEL CHOIROTUNNISAK, S.Pd.L, M.Pd.**  
Telp : 19820922 200604 2 020

### Lampiran 3 Pedoman Pengumpulan Data

#### Observasi

Hari, Tanggal : 24 Februari 2025

Waktu : 11.30

Tempat : Ruang kelas 4 lantai 2

#### A. Penerapan Pembelajaran Arab Pegon

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pembelajaran berlangsung	√		sebelum pembelajaran Arab pegon di mulai guru menunjuk salah satu siswanya untuk memimpin doa sebelum belajar
2.	Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran Arab pegon dengan bahasa yang sopan dan mudah dipahami oleh siswa		√	Pada pertemuan ini guru tidak menjelaskan tujuan karena memang tidak setiap pertemuan guru akan menjelaskan tujuan dari pembelajaran arab pegon yang dilaksanakan. Dan siswa juga sudah cukup tahu tujuan dari pembelajaran arab pegon ini mengarah kemana
3.	Guru menjelaskan aturan-aturan menulis Arab pegon, terkait: a. Cara menulis huruf Arab mulai dari kanan b. Pengenalan huruf vokal pegon c. Pengenalan huruf konsonan pegon	√ √ √		Dalam penerapan pembelajaran arab pegon yang pertama guru akan menjelaskan terkait aturan-aturan dalam menulis pegon. sebelumnya guru pasti akan selalu mengingatkan kepada siswa cara menulis pegon seperti menulis arab pada umumnya dimulai dari sebelah kanan. Selanjutnya pengenalan huruf vokal pegon aiueo dan huruf konsonan yang ada di buku panduan pegon.
4.	Guru menjelaskan kaidah-kaidah dasar dalam penulisan arab pegon dan memberikan contoh, terkait: a. Cara menggabungkan	√		Setelah itu guru akan menjelaskan kaidah-kaidah dasar penulisan pegon yang ada di buku panduan. Guru mengajari siswa dengan memberikan contoh cara

	huruf vokal menjadi kata dalam penulisannya			<p>menggabungkan huruf vokal dengan huruf konsonan agar menjadi kata yang sempurna. Guru menuliskan tulisan latin dipapan tulis kemudian menggubahnya dalam tulisan pegon.</p> <p>Contohnya seperti:</p> <p>Buku : ب - و - ك - و Kuning : ك - و - ن - ي ع -</p> <p>Selanjutnya, guru akan memberikan soal kepada siswa dan meminta untuk menggabungkan huruf pegon menjadi sebuah kata sempurna dibu masing-masing</p>
5.	Tersedia buku panduan untuk mendukung proses pembelajaran Arab pegon berlangsung	√		Pada setiap pertemuan siswa belajar arab pegon menggunakan buku panduan pegon jilid 2 yang disediakan atau difasilitasi langsung oleh sekolah untuk menunjang proses pembelajaran.
6.	Guru memberikan evaluasi terkait pembelajaran Arab pegon	√		Pada akhir pertemuan pembelajaran guru akan memberikan evaluasi berupa tugas rumah yang diberikan kepada siswanya untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami arab pegon.

#### B. Respond Siswa Saat Penerapan Pembelajaran Arab Pegon

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Siswa hadir pada kegiatan dan mematuhi peraturan ketika proses pembelajaran berlangsung	√		Siswa selalu hadir tepat waktu sebelum kegiatan pembelajaran Arab pegon dimulai
2.	Siswa mengikuti arahan guru untuk berdoa	√		Sebelum pembelajaran arab pegon dimulai guru membuka

	sebelum dan sesudah pembelajaran Arab pegon			dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum pembelajaran berlangsung agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
3.	Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran Arab pegon dengan sungguh-sungguh	√		Siswa tampak bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran arab pegon mendengarkan penjelasan dan memperhatikan guru saat memberikan materi terkait arab pegon seperti saat guru menjelaskan cara penulisan huruf vokal dalam pegon, dan cara menggabungkan huruf menjadi kata yang sempurna
4.	Siswa aktif bertanya saat mengikuti pembelajaran Arab pegon	√		Siswa tampak aktif bertanya kepada guru, jika dirasa dia kurang memahami dan masih bingung dalam menggabungkan huruf ke kata ataupun latin menjadi tulisan arab pegon
5.	Siswa mampu memahami aturan-aturan dan kaidah dasar dari penulisan Arab pegon	√		Dari awal pembelajaran dimulai siswa selalu memperhatikan guru nya mulai dari menerangkan hingga memberikan contoh. Yang membuat siswa mampu memahami aturan-aturan penulisan yang ada dalam pegon seperti menulis mulai dari kanan, hafal huruf pegon baik vokal ataupun konsonan,
6.	Siswa berani dan mampu menggabungkan huruf menjadi kata sesuai aturan dan kaidah penulisannya di depan	√		Siswa berani maju ke depan untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru dengan menggabungkan huruf menjadi sebuah kata yang sempurna
7.	Siswa mampu mengerjakan evaluasi pembelajaran Arab pegon	√		Siswa mampu mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru berupa tugas rumah

	dengan benar sesuai aturan dan kaidah penulisannya			dengan baik dan benar. Siswa diminta untuk menggabungkan huruf menjadi kata sesuai kaidah penulisan dan mengubah tulisan latin menjadi tulisan pegon yang baik dan benar
--	--	--	--	--

## Wawancara

### A. Informan 1

Narasumber : Ibu Siti Choitrotunnisak, S. Pd.I, M. Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Tanggal : 25 Februari 2025  
 Waktu : 11.00  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah MI Al-Huda Ploso

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan program pengembangan diri Arab Pegon ini diterapkan di MI Al-Huda Ploso?	Program arab pegon ini mulai diterapkan itu tahun 2019. Yang pembelajarannya di kelas itu mbak dimasukkan mata Pelajaran BMK sampai sekarang.
2.	Apa tujuan penerapan program pengembangan diri Arab Pegon di MI Al-Huda Ploso?	Tujuannya Ya, karena sekolah kita kan dibawah naungan pondok pesantren ya mbak jadi memang sudah seharusnya memunculkan program ini unruk mengenalkan pada anak-anak ciri khas yang ada di pondok pesantren. Selain itu kan untuk mengenal kebudayaan jawa dan islam. Maka, saya menerapkan program pembengan diri dalam kepesantrenan ini melalui pembelajaran arab pegon
3.	Mengapa penerapan pembelajaran Arab Pegon diterapkan melalui program pengembangan diri?	Ya karena itu tadi, karena untuk mengenalkan budaya kepesantrenan. Kan program pengembangan diri dalam Arab pegon ini masuk di kategori kepesantrenan
4.	Apa peran sekolah dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran Arab Pegon di MI Al-Huda Ploso?	Sekolah sangat berperan sekali karena kan semua yang menentukan Lembaga. Jadi, semua fasilitas yang dibutuhkan untuk pembelajaran arab pegon seklah fasilitasi sepenuhnya. seperti gurunya saja alumni dan ustadz dari pondok pesantren

5.	Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Arab Pegon di MI Al-Huda Ploso?	Kalo ruang kelas sudah pasti, selain itu buku panduan setiap anak memegang satu-satu jilid 2 dikelas IV, trus gurunya alumni dan ustadz dari pondok pesantren
6.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran Arab Pegon di MI Al-Huda Ploso?	Untuk faktor pendukungnya itu karena adanya lingkungan pondok pesantren dan semangat dari siswa siswi dalam belajar dan mengenal ke ciri khasan sekolah yang dibawah naungan pondok pesantren. Selain itu, anak-anak yang TPQ yang ngajinya Al-qur'an sudah lancar itu akan mudah menangkap huruf-huruf hijaiyahnya dan bisa menulis arab pegonnya karena memang sudah sedikit sedikit disinggung pembelajaran menulis pegonnya. faktor penghambatnya ya kurangnya rasa semangat dan pola pikir anak yang menganggap menulis arab itu sulit. karena itu mbak tidak semua anak itu kan ngajinya di TPQ sini ya mbak dan selain itu ada yang masih belum al-quran atau belum lancar maka dari itu dampaknya dalam pemahaman di pembelajaran menulis arab pegon karena ini sangat berkaitan. Dan pasti ada beberapa siswa yang sulit mengikuti akhirnya hasilnya tidak maksimal
7.	Apa harapan Bapak/Ibu terkait dengan program pengembangan diri dalam penerapan pembelajaran Arab Pegon di MI Al-Huda Ploso?	Untuk harapannya ketika nanti di pondok pesantren bekalnya sudah mateng, anak-anak sudah lancar dalam menulis arab pegon dan membaca kitabnya. Kayak di MTs sekarang kan juga ad aitu baca kitab.

## B. Informan 2

Narasumber : Bapak Ahmad Nasuha, S. Pd

Jabatan : Guru Arab Pegon

Tanggal : 22 Januari 2025

Waktu : 10.00

Tempat : Di depan ruang BK

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penerapan pembelajaran Arab Pegon yang diterapkan di MI Al-Huda Ploso?	Untuk penerapannya kan ada aturan-aturan dan kaidah penulisan yang pertama pasti akan saya ajari aturan aturan kayak menulis huruf-huruf hijaiyah ke huruf pegon jadi masa peralihan mbak, siswa mengenal huruf arab pegon, setelah dia sudah tahu saya suruh hafalan sedikit-sedikit. Nanti baru praktik kaidah penulisan anak-anak menulis menyambungkan huruf ke kata, dan menulis kalimat, atau yang biasanya itu kalau sudah lancar mengubah tulisan latin ke tulisan pegon. Dalam penerapannya ini jadi step by step mbak pelan-pelan soalnya kan tidak mudah ya mengenalkan tulisan arab pada anak-anak apalagi yang awwam.
2.	Bagaimana metode yang digunakan dalam penerapan pembelajaran Arab Pegon di MI Al-Huda Ploso?	Dalam metode nya saya menggunakan metode ceramah dan praktik langsung. Jadi setelah saya jelaskan cara penulisan nya baru praktek langsung menulis
3.	Apakah penerapan pembelajaran Arab Pegon sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam buku pegon?	Iya mbak, pyur menggunakan referensi buku panduan yang disediakan sekolah. Terkadang kalau dibuku kurang ya improve
4.	Apakah dengan belajar Arab Pegon ini dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa?	Jelas mbak, karena dengan arab pegon pegon in ikan sebenarnya siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan menulis saja membaca pun juga. Jadi, program ini jelas data mengembangkan dan melatih menulis arab siswa lebih terampil dan lancar dalam menulis pegon
5.	Apakah dalam pembelajaran Arab Pegon masih ada siswa yang belum bisa?	Ya pasti ada, karena setiap siswa memiliki kemampuan dan Tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Jadi kasaranya gini tidak semua

		siswa bisa menulis dan tidak semua siswa itu bisa membaca.
6.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran Arab Pegon di MI Al-Huda Ploso?	<p>Pendukung: adanya lingkungan pondok pesantren</p> <p>Penghambat: Untuk faktor penghambat dari saya dalam mengajarkan arab pegon ini, pola pikir anak-anak yang menganggap bahwa menulis arab atau arab pegon itu sulit dan kurangnya rasa semangat dan dukungan dari orang tua mbak karena tidak semua orang tua kan paham arab pegon</p>
7.	Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung proses penerapan pembelajaran Arab Pegon di MI AL-Huda Ploso?	Sarana prasarana nya yang pasti ruang kelas yang nyaman, setiap siswa mendapat buku panduan pegon, Kemahiran dari gurunya, guru yang professional lah mbak kan gurunya alumni iya, ustadz disini iya, ya berkecimpunya di pondok pesantren lah
8.	Bagaimana pendapat guru tentang pernyataan “bahwa pembelajaran Arab Pegon ini sebagai dasar bekal siswa untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya”?	Setuju, karena memang harapan dan tujuan pembelajaran ini siswa mampu menguasai arab pegon sesuai aturan penulisan untuk nanti bekal ketika mereka melanjutkan ke jenjang lebih tinggi.

### C. Informan 3

Narasumber : Izzi Nurussoimatul  
 Jabatan : Siswa Kelas 4  
 Tanggal : 22 Januari 2025  
 Waktu : 11.00  
 Tempat : Di depan ruang BK

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kamu ketahui tentang Arab Pegon?	Arab pegon seingetku itu tulisan Bahasa jawa yang ditulis arab
2.	Apa saja aturan-aturan menulis Arab Pegon yang sudah kamu pelajari?	Banyak, dari aturan-aturan kayak menulisnya dari kanan, mengenal huruf aiueo, huruf pegon yang lain, sama diajari cara menggabungkan huruf ke kata, kalimat, kadang juga diajari membaca dikit dikit
3.	Bagaimana guru dalam mengajarkan Arab Pegon	Biasanya gurunya itu maringi contoh di papan tulis terus diterangkan cara menulis baru

	pada kalian? Sebutkan contoh!	praktek. Kadang praktek dibuku panduan kadang maju ke depan.
4.	Apakah adik diajari cara menulis dan Menyusun kalimat Arab Pegon sesuai dengan aturanya?	Nggeh, sesuai yang ada di buku soalnya biar paham cara nulisnya.
5.	Metode pembelajaran apa yang menurut adik paling menyenangkan dan membantu dalam belajar menulis Arab Pegon?	Guru biasanya langsung praktek sama sebelumnya itu dijelaskan cara penulisannya sebelum saya disuruh praktek
6.	Bagaimana pendapat adik terhadap adanya program penerapan Arab Pegon di MI Al-Huda Ploso?	Adanya program ini dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis arab pegon yang baik dan benar
7.	Apakah menurut adik pembelajaran Arab Pegon ini nantinya akan bermanfaat untuk ke jenjang selanjutnya?	Nggeh bermanfaat, soalnya jadi bekal nantinya waktu saya lulus dan melanjutkan di pondok pesantren
8.	Bagaimana perasaan adik ketika belajar Arab Pegon?	Seneng, soalnya gurunya asik jelas kalau menerangkan saya cepet bisa
9.	Apakah adik menyukai pembelajaran Arab Pegon yang sudah diterapkan di MI Al-Huda Ploso?	Suka, suka banget biar saya lebih cepet mahir menulisnya
10.	Apa kesulitan yang adik alami saat pembelajaran Arab Pegon?	Tidak ada alhamdulillah soalnya saya sering belajar dan ikut ngaji di tpg madin kan bu.

#### D. Informan 4

Narasumber : Ratu Azira  
 Jabatan : Siswa Kelas 4  
 Tanggal : 22 Januari 2025  
 Waktu : 11.00  
 Tempat : Di depan ruang BK

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kamu ketahui tentang Arab Pegon?	Arab pegon kalo seingetku itu tulisan arab tapi kalo dibaca Bahasa jawa bu
2.	Apa saja aturan-aturan menulis Arab Pegon yang sudah kamu pelajari?	Ada, aturan-aturan kayak menulisnya dari kanan, mengenal huruf aiueo, huruf pegon yang lain, sama diajari cara menggabungkan huruf ke kata, kalimat, kadang juga diajari membaca dikit dikit

3.	Bagaimana guru dalam mengajarkan Arab Pegon pada kalian? Sebutkan contoh!	gurunya maringi contoh di papan tulis terus diterangkan cara menulis baru praktek.
4.	Apakah adik diajari cara menulis dan Menyusun kalimat Arab Pegon sesuai dengan aturannya?	Nggeh, sesuai yang ada di buku panduan arab pegon yang jilid 2
5.	Metode pembelajaran apa yang menurut adik paling menyenangkan dan membantu dalam belajar menulis Arab Pegon?	Waktu game, Guru langsung ngajak praktek sama sebelumnya itu dijelaskan cara penulisannya sebelum disuruh praktek. Game nya ada tebak-tebak an, siapa yang bisa duluan kayak gitu
6.	Bagaimana pendapat adik terhadap adanya program penerapan Arab Pegon di MI Al-Huda Ploso?	dapat meningkatkan keterampilan menulis arab pegon yang baik dan benar
7.	Apakah menurut adik pembelajaran Arab Pegon ini nantinya akan bermanfaat untuk ke jenjang selanjutnya?	Nggeh bermanfaat, kan bisa jadi bekal nantinya waktu saya sudah lulus dan melanjutkan di pondok pesantren
8.	Bagaimana perasaan adik ketika belajar Arab Pegon?	Seneng, soalnya gurunya asik jelas kalau menerangkan saya cepet bisa
9.	Apakah adik menyukai pembelajaran Arab Pegon yang sudah diterapkan di MI Al-Huda Ploso?	Suka, suka banget biar saya lebih cepet mahir menulisnya
10.	Apa kesulitan yang adik alami saat pembelajaran Arab Pegon?	Belum ada soalnya sering belajar

#### E. Infoman 5

Narasumber : Zifa  
 Jabatan : Siswa Kelas 4  
 Tanggal : 22 Januari 2025  
 Waktu : 11.30  
 Tempat : Di depan ruang BK

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kamu ketahui tentang Arab Pegon?	Pegon itu tulisan jawa ditulis arab
2.	Apa saja aturan-aturan menulis Arab Pegon yang sudah kamu pelajari?	menulisnya dari kanan, mengenal huruf huruf pegon, sama diajari cara menggabungkan huruf ke kata, kalimat,

3.	Bagaimana guru dalam mengajarkan Arab Pegon pada kalian? Sebutkan contoh!	Guru menerangkan dulu cara menulisnya terus memberi contoh di papan tulis cara menulis baru praktek prakteknya langsung di buku sama di papan tulis
4.	Apakah adik diajari cara menulis dan Menyusun kalimat Arab Pegon sesuai dengan aturannya?	Iya lah bu, sesuai yang ada di buku panduan pegon itu
5.	Metode pembelajaran apa yang menurut adik paling menyenangkan dan membantu dalam belajar menulis Arab Pegon?	Game kayak tebak-tebakan gitu sama cepet-cepetan siapa yang bisa duluan dapet hadiah
6.	Bagaimana pendapat adik terhadap adanya program penerapan Arab Pegon di MI Al-Huda Ploso?	Bisa membuat lebih handal menulis arab pegonnya yang baik dan benar
7.	Apakah menurut adik pembelajaran Arab Pegon ini nantinya akan bermanfaat untuk ke jenjang selanjutnya?	Nggeh bermanfaat, soalnya saya lulus kan mau melanjutkan di pondok pesantren
8.	Bagaimana perasaan adik ketika belajar Arab Pegon?	Seneng tidak membosankan soalnya ada game
9.	Apakah adik menyukai pembelajaran Arab Pegon yang sudah diterapkan di MI Al-Huda Ploso?	Suka, suka banget biar saya lebih cepet lancar nulisnya bu
10.	Apa kesulitan yang adik alami saat pembelajaran Arab Pegon?	Pas gabungin saya masih bingung, kadang juga lupa huruf pegonya bu da yang belum hafal

#### F. Informan 6

Narasumber : Naila  
 Jabatan : Siswa Kelas 4  
 Tanggal : 22 Januari 2025  
 Waktu : 11.30  
 Tempat : Di depan ruang BK

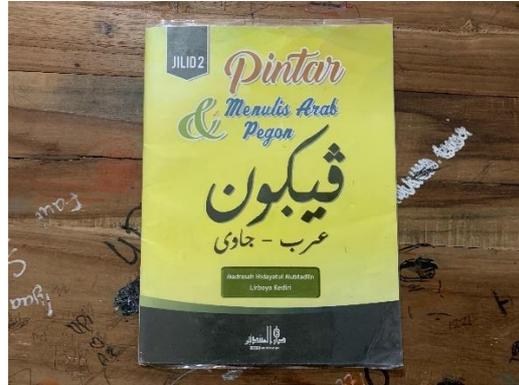
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kamu ketahui tentang Arab Pegon?	Tulisan arab tapi kalau dibaca Bahasa jawa
2.	Apa saja aturan-aturan menulis Arab Pegon yang sudah kamu pelajari?	Sudah belajar mengenal huruf huruf pegon, sama diajari cara menulis dan menggabungkan huruf ke kata, kalimat, dan membaca

3.	Bagaimana guru dalam mengajarkan Arab Pegon pada kalian? Sebutkan contoh!	Guru menerangkan cara menulisnya terus memberi contoh di papan tulis cara menulis baru trus praktek prakteknya itu langsung di buku panduan sama di papan tulis
4.	Apakah adik diajari cara menulis dan Menyusun kalimat Arab Pegon sesuai dengan aturanya?	Nggeh guru ngajarnya sesuai yang ada di buku panduan pegon
5.	Metode pembelajaran apa yang menurut adik paling menyenangkan dan membantu dalam belajar menulis Arab Pegon?	Game bu, soalnya seru kadang main tebak-tebakan sama cepet-cepetan siapa yang bisa duluan dapet hadiah dari pak nasuha
6.	Bagaimana pendapat adik terhadap adanya program penerapan Arab Pegon di MI Al-Huda Ploso?	Bisa membuat lancar dan terampil menulis arab pegonnya sesuai aturan
7.	Apakah menurut adik pembelajaran Arab Pegon ini nantinya akan bermanfaat untuk ke jenjang selanjutnya?	Bermanfaat, meskiun kayaknya saya tidak di pondok pesantren tai bermanfaat kata kaka saya di Mts disuruh baca kitab
8.	Bagaimana perasaan adik ketika belajar Arab Pegon?	Seneng bu, soalnya kan kadang ada gamenya bikin dredge
9.	Apakah adik menyukai pembelajaran Arab Pegon yang sudah diterapkan di MI Al-Huda Ploso?	Suka, suka banget biar saya lebih bisa menulis arab
10.	Apa kesulitan yang adik alami saat pembelajaran Arab Pegon?	Saya masih ada yang belum hafal huruf pegonya sama gabunginya juga masih bingung mesti saya pelan-pelan

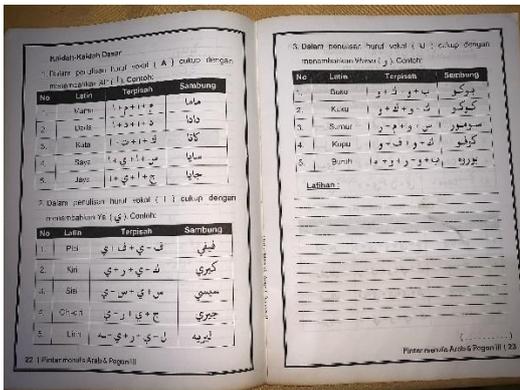
**Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian**



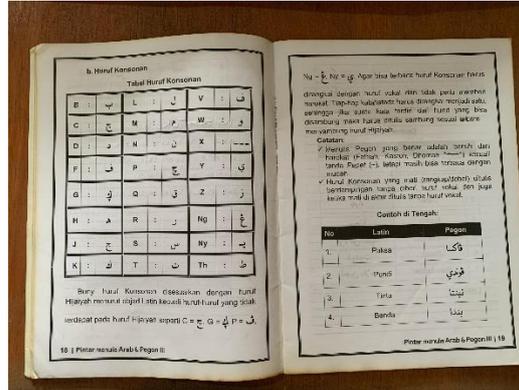
**Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran**



**Dokumentasi Buku Panduan Arab Pegon**



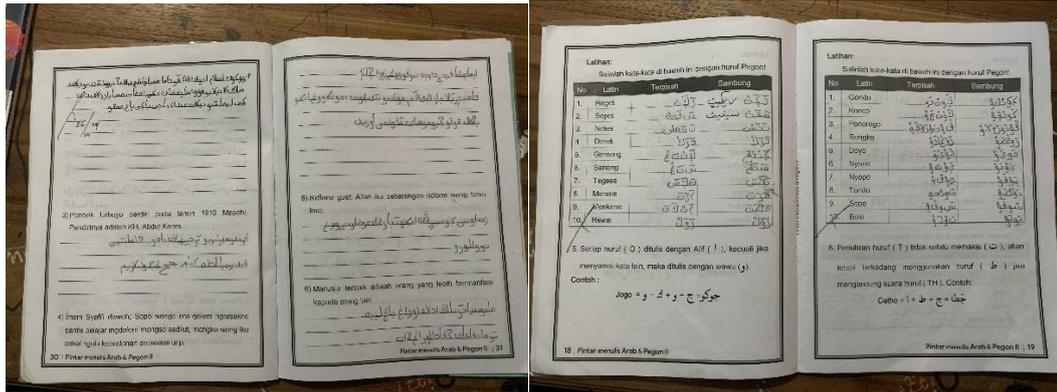
**Dokumentasi pengenalan kaidah pegon**



**Dokumentasi pengenalan huruf pegon**



**Dokumentasi siswa praktik menyusun kata**



**Dokumentasi pekerjaan siswa di buku panduan menyusun kata dan kalimat pegon**



**Dokumentasi wawancara bersama Kepala Sekolah**



**Dokumentasi wawancara bersama Guru Kelas**



**Dokumentasi wawancara bersama Siswa**



**Dokumentasi saat pengerjaan menulis pegon**

*Lampiran 5 Biodata Mahasiswa*



Nama : Siti Mar'Atul Eva Hurriyah

NIM : 210103110112

Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 17 Agustus 2002

Alamat : Bonggah-Ploso, Nganjuk, Jawa Timur

No. WhatsApp : 089619491715

Gmail : [maratuleva@gmail.com](mailto:maratuleva@gmail.com)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan